

**ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN
FINANCING DAN EFISIENSI BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)**

Skripsi

**TEGAR RAHMAT PUJO LEGOWO
NPM : 2051030166**



**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN
FINANCING DAN EFISIENSI BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS
PERBANKAN DI INDONESIA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**Tegar Rahmat Pujo Legowo
Npm. 2051030166**

Jurusan : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA
Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Selama dekade terakhir, industri perbankan konvensional ataupun perbankan syariah berkembang sangat pesat, tentu dalam hal ini menjadi persaingan perbankan yang semakin ketat dan banyak mengeluarkan biaya. Sehingga dalam hal ini profitabilitas perbankan di Indonesia menurut data yang disampaikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat beberapa masalah pada ROA perbankan yang masih berfluktuatif, karena adanya peningkatan atau penurunan profitabilitas pada setiap tahun, untuk itu diperlukannya penerapan *green financing* dan efisiensi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia secara parsial dan simultan pada perbankan yang terdaftar di OJK tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan teori signal sebagai *grand theory*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank dan website OJK. Populasi pada penelitian ini berjumlah 84 yang merupakan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2023. Sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perbankan pada periode 2020-2023. sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 28 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *E-Views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara parsial variabel *green financing* berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel efisiensi biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan variabel *green financing* dan efisiensi biaya operasional bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam profitabilitas diperbolehkan dengan prinsip saling ridho dan tidak ada unsur paksaan dari salah satu pihak. Kemudian, profitabilitas harus mempunyai dua aspek, yaitu aspek materi dan non materi.

Kata Kunci : Green Financing, Efisiensi Biaya Operasional, Profitabilitas, Perspektif Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Over the last decade, the conventional banking industry and sharia banking have developed very rapidly, of course in this case banking competition has become increasingly fierce and costs a lot. So in this case, banking profitability in Indonesia according to data submitted by the Financial Services Authority (OJK), there are several problems with banking ROA which are still fluctuating, due to an increase or decrease in profitability every year, for this reason it is necessary to implement environmentally friendly financing and operational cost efficiency to increasing banking profitability. This research aims to analyze the implementation of green financing and operational cost efficiency on banking profitability in Indonesia partially and simultaneously in banks registered with the OJK in 2020-2023. This research uses signaling theory as a grand theory.

This research is quantitative research with the type of data used, namely secondary data obtained from the official websites of each bank and the OJK website. The population in this study was 84, who were conventional commercial banks and sharia commercial banks registered with the OJK for the 2020-2023 period. The sample in this research consisted of 7 banks in the 2020-2023 period. So the number of samples in this research is 28 samples. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique. The data analysis used is panel data regression analysis using the E-Views 10 application

The results of this research show that partially the green financing variable has a positive and significant effect, while the operational cost efficiency variable has a negative and significant effect. Meanwhile, the research results simultaneously show that green financing variables and operational cost efficiency together have a significant effect on banking profitability. Meanwhile, from an Islamic economic perspective, profitability is permitted with the principle of mutual consent and there is no element of coercion from either party. Then, profitability must have two aspects, namely material and non-material aspects.

Keywords : *Green Financing, Operational Cost Efficiency, Profitability, Sharia Economic Perspective*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

*Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp
(0721) 703289*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Rahmat Pujo Legowo
NPM : 2051030166
Jurusan : Akuntansi syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisis Implementasi *Green Financing* dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 26 Juni 2024


Tegar Rahmat Pujo Legowo
NPM. 2051030166



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Green Financing dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)

Nama : Tegar Rahmat Pujo Legowo

NPM : 2051030166

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.

NIP. 198403282018012001

Pembimbing II

Yulistia Dexi, S.E., M.S.Ak.

NIP. 197407092023212009

Ketua Jurusan,

A. Zuliansyah, S.Si., M.M.

NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Implementasi *Green Financing* dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)”** Disusun oleh : **Tegar Rahmat Pujo Legowo, NPM : 2051030166, Jurusan : Akuntansi Syariah.** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal : **Senin, 27 Mei 2024, Pukul 10.00-11.30 WIB**

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I (.....)
Sekretaris : Alief Rakhman Setyanto, M.E (.....)
Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak (.....)
Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ

إِصْلَاحِهَا ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”. (QS. Al-A'raf [7] :85)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 penulis pada UIN Raden Intan Lampung. Dengan segenap rasa syukur, bangga, bahagia dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Terima kasih yang tak hingga kepada kedua orang tua saya tercinta Ibu Siti Rohanah dan Bapak Muhajir yang tulus dan ikhlas mendidik dan membesarkan saya selama ini serta selalu ikhlas mendoakan, berjuang, dan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan serta penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.
2. Kepada kakak-kakak saya tercinta Eka Nofriana, Elsa Koirunnisa, dan Firman Nur Huda yang selalu memberikan motivasi serta menjadi semangat dan alasan penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan Starta 1 serta skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar tercinta yang mendukung, memotivasi dan memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tegar Rahmat Pujo Legowo, lahir di Mulya Kencana, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Lampung pada tanggal 18 Juli 2002. Penulis merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Muhajir dan Ibu Siti Rohanah. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 06 Mulya Kencana, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 Tulang Bawang Tengah, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 01 Tulang Bawang Tengah, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 01 April 2024

Tegar Rahmat Pujo Legowo

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa pengetahuan, kesehatan serta karena rahmat dan ridho-Nya lah skripsi yang berjudul “**Analisis Implementasi Green Financing dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan penulis pada waktunya.
2. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang senantiasa sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan arahan,

bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas keikhlasan, kesabaran dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, motivasi serta pola pikir dan sudut pandang baru.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan saya dengan NPM 2051030191 yang membantu diskusi dan memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
9. Teman-teman kelas B Akuntansi Syariah serta semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca sangat penting guna untuk melengkapi tulisan ini sehingga menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca maupun peneliti sebelumnya serta untuk perkembangan ilmu Akuntansi Syariah di era modern ini.

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN. | v |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah | 21 |
| D. Rumusan Masalah | 22 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 22 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 23 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 24 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 31 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

| | |
|--|----|
| A. Landasan Teori..... | 33 |
| 1. Teori signal..... | 33 |
| 2. <i>Green Financing</i> | 35 |
| 3. Indikator <i>Green Financing</i> Perbankan di Indonesia . | 37 |
| 4. Efisiensi Biaya Operasional..... | 43 |
| 5. Profitabilitas Perbankan..... | 44 |
| 6. Profitabilitas dalam perspektif ekonomi syariah | 48 |
| B. Pengajuan Hipotesis | 53 |
| 1. Kerangka Berpikir | 53 |
| 2. Hipotesis..... | 53 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 59 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 59 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 59 |
| D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| E. Definisi Operasional Variabel | 68 |
| F. Teknik Analisis Data | 72 |
| G. Uji Hipotesis | 78 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Data | 79 |
| Analisis Statistik Deskriptif..... | 79 |
| B. Hasil Penelitian | 81 |
| 1. Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 81 |
| a. Uji <i>Chow</i> | 81 |
| b. Uji <i>Hausman</i> | 82 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 82 |
| a. Uji Normalitas | 82 |
| b. Uji multikolinieritas | 83 |
| 3. Analisis Regresi Data Panel | 84 |
| 4. Uji Hipotesis | 85 |
| a. Uji Parsial (Uji <i>t</i>) | 85 |
| b. Uji Simultan (Uji <i>f</i>) | 86 |
| c. Uji koefisien Determinasi Adjusted R^2 | 87 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 88 |
| 1. Pengaruh Implementasi Green Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan | 88 |
| 2. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan | 90 |
| 3. Implementasi Green Financing dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia | 92 |
| 4. Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Syariah... .. | 93 |

BAB V PENUTUP

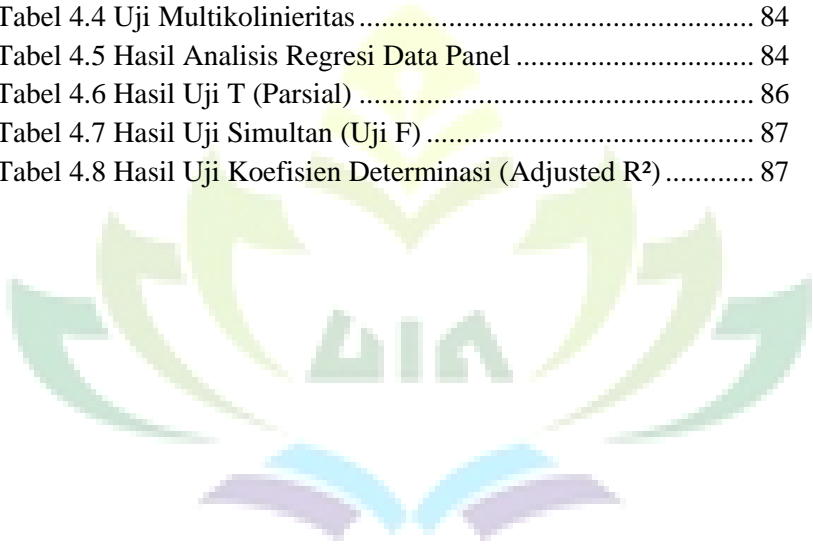
A. Kesimpulan 99
B. Rekomendasi..... 100

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Data Profitabilitas Perbankan di OJK Pada Tahun 2020-2023 | 6 |
| Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 3.1 Populasi dari penelitian | 61 |
| Tabel 3.2 Seleksi Sampel Perbankan yang Tedaftar di OJK Tahun 2020-2023 | 65 |
| Tabel 3.3 Sample Penelitian | 66 |
| Tabel 3.4 Pengujian Asumsi Klasik Untuk Data Panel..... | 76 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 79 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i> | 81 |
| Tabel 4.3 Uji <i>Hausman</i> | 82 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas | 84 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Data Panel | 84 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji T (Parsial) | 86 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 87 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²) | 87 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Jumlah Bank yang Menerbitkan Sustainability Report | 12 |
| Gambar 1.2 Perkembangan Kinerja BOPO Perbankan Periode 2020-2023 | 18 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 53 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas | 83 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 2 : Indikator Pengungkapan *Green Financing* Diukur dengan Sustainability Report
- Lampiran 3 : Penilaian Indikator *Green Financing* pada Perbankan
- Lampiran 4 : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel
- Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Analisis Regresi Data Panel
- Lampiran 8 : Uji Hipotesis
- Lampiran 9 : T Tabel
- Lampiran 10 : F Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Turnitin





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian awal guna memperoleh gambaran yang jelas, mempermudah serta memperjelas makna dari judul skripsi untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini yaitu: **“Analisis Implementasi *Green Financing* dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)”**. Berikut istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut :

1. *Green Financing*

Green Financing (Pembiayaan hijau) yaitu mengacu pada investasi dan proyek ramah lingkungan yang membahas keberlanjutan. *Green financing* adalah istilah yang luas yang dapat merujuk ke investasi keuangan yang mengalir ke proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dan inisiatif, produk lingkungan, dan kebijakan yang mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. *Green financing* merupakan suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan¹.

2. Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk mendapatkan laba demi menjaga kelangsungan usahanya. Sebuah usaha dikatakan

¹Nurul Hasanah and Slamet Hariyono, “Analisis Implementasi *Green Financing* Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia,” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–57, <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>.

efisien secara ekonomi jika dapat menghemat biaya produksi untuk mendapat keuntungan maksimal.

Rasio BOPO dapat digunakan untuk menghitung efisiensi operasional. Semakin tinggi rasio BOPO artinya semakin tidak efisien kinerja operasional perbankan sehingga pendapatannya pun semakin kecil. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas bank².

3. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari berbagai tingkat return dan meminimalisir resiko yang ada³.

4. Perbankan Umum

Definisi bank menurut Pasal 1 butir 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Jadi yang dimaksud dengan bank adalah: “Badan usaha yang berbadan hukum yang menjalankan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (Giro, Tabungan, dan Deposito) dan

² Salma Nabila Mustika et al., “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 436–43, <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>.

³ Nur Zulfah Hijriyani and Setiawan Setiawan, “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional,” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209, <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945⁴.”

5. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank umum syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran⁵.

Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Bank umum syariah disebut juga dengan full branch, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya. Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu, penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, dan pelayanan jasa bank⁶.

⁴H B Simatupang, “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia,” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6, no. 2 (2019):136–146, <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184%0Ahttps://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>.

⁵Fatullah Iqbal Hanif, Nur Wahyu Ningsih, “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umm Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 3 (2018): 86–99.

⁶Yusman, “Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan,” *Lex Crimen* 6, no. 1 (2017): 39–45.

6. Perspektif Ekonomi Syariah

Perspektif mengandung arti peninjauan atau pandangan luas mengenai sesuatu kajian. Sedangkan ekonomi syariah merupakan suatu perilaku individu seorang muslim dalam setiap ekonomi syariahnya harus sesuai dengan tuntutan yang belaku dalam syariah Islam dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqhasyd syariah (agama, jiwa, akal, nasab dan harta)⁷. Jadi dapat di simpulkan bahwa perspektif ekonomi Islam merupakan tinjauan atau pandangan secara luas mengenai kegiatankegiatan serta perilaku seorang muslim dalam perekonomian yang telah diterapkan di kehidupan keluarganya yang berdasarkan syariat Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di masa sekarang ini semakin berkembang dengan sangat pesat, terutama pada lembaga keuangan perbankan. Lembaga keuangan perbankan berperan penting, karena sebagian besar kegiatan dalam kehidupan masyarakat melibatkan sektor perbankan. Perusahaan perbankan adalah sebuah perusahaan yang telah diberikan izin untuk melakukan banyak aktivitas dalam rangka memperoleh pendapatan. Sehingga, sesuai dengan fungsinya yaitu *agen of trust*, bank harus menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank, dengan menjaga likuiditas dan melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien guna mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi⁸.

Perbankan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari perekonomian Indonesia. Kesetabilan perekonomian dan kesetabilan perbankan sangat terkait. Mengingat pentingnya sebuah lembaga perbankan dalam suatu perekonomian maka diperlukan penilaian kinerja bank sebagai tolak ukur bagi

⁷ Sutrisno, *Epistemologi Hukum Islam Kontemporer Konsep, Teori, Dan Implementasi*, ed. Muhammad Fauzinuddin Faiz, 1st ed. (yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019).

⁸ Dimas Elly Ana and Arif Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 1 (2022): 167–88.

manajemen bank untuk menilai apakah bank telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari permasalahan atau risiko⁹.

Perbankan adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Tujuan utama bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien¹⁰. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya¹¹. Berdasarkan Surat Edaran BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 oktober 2011 standar ROA yang ditetapkan untuk perbankan di Indonesia minimal 1,5%¹².

Selama dekade terakhir, industri perbankan konvensional ataupun perbankan syariah berkembang sangat pesat, tidak hanya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) tetapi juga asetnya meningkat beberapa kali lipat hingga ratusan triliun¹³. Melihat Fenomena mengenai profitabilitas perbankan di Indonesia menurut data yang disampaikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat beberapa masalah terhadap profitabilitas perbankan. Pada Mei 2020 tingkat ROA perbankan sebesar

⁹ Saryadi Pradina Adhira Rizky, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)," *Administrasi Bisnis* 1 (2018): 1–11, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

¹⁰ Yudha Pratama Hendrawan, "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2016): 103–24.

¹¹ Ibid.

¹² Made Kusuma Wardani, Ni Luh Anik Puspa Ningsih, and Made Pratiwi Dewi, "Optimalisasi Profitabilitas Perbankan Melalui Pengelolaan Kecukupan Modal Dan Likuiditas Serta Risiko Kredit," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 320–27, <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2688.320-327>.

¹³ Ana and Zunaidi, "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19."

2.08% kemudian pada Mei 2019 kondisi ROA yaitu 2.61%. Posisi ROA pada Mei 2020 terlihat paling rendah dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sebagai contoh pada Bank BBTN posisi ROA BTN sebesar 0,63% pada kuartal I 2020. Posisi ini dinilai melemah dari tahun sebelumnya yang berada di posisi 1,12%. BTN menargetkan akhir tahun 2020 ROA bisa mencapai 0,4%-0,5% pada persentase perusahaannya.

Untuk mengetahui bagaimana tingkat ROA perbankan di Indonesia pada tahun 2020-2023 ditunjukkan pada tabel dibawah ini :¹⁴

Tabel 1.1
Data Profitabilitas Perbankan di OJK Pada Tahun
2020-2023

| No | Nama Bank | ROA | | | |
|----|--|--------|--------|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | PT Bank Negara Indonesia Tbk. | 0,5% | 1,4% | 2,5% | 2.64 % |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. | 1.98 % | 2.72 % | 3.76 % | 3.87 % |
| 3 | PT Bank Central Asia Tbk. | 2,7% | 2,8% | 3,2% | 4.42 % |
| 4 | PT Bank Mandiri Tbk. | 1,64 % | 2,53 % | 3,30 % | 3.85 % |
| 5 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. | 0,11 % | 0,73 % | 0,25 % | 0.70 % |
| 6 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 1.06 % | 1.88 % | 2.06 % | 2.55 % |
| 7 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk. | 1.66 % | 1.73 % | 1.75 % | 1.29 % |
| 8 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 0,82 % | 1,85 % | 1.25 % | 1.13 % |
| 9 | PT Bank OCBC NISP Tbk | 1.47 % | 1.55 % | 1.86 % | 2.15 % |
| 10 | PT Bank Muamalat Tbk. | 0,03 % | 0,02 % | 0,09 % | 0.16 % |

Sumber : *Data OJK*, Diolah penulis, 2024

¹⁴ Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

Berdasarkan dari tabel 1.1 masih terdapat perkembangan ROA pada perbankan yang berfluktuatif dan masih banyak bank dengan tingkat ROA dibawah standar peraturan BI yaitu 1,5%. Maka adanya peningkatan atau penurunan profitabilitas pada setiap tahun. Terdapat contoh fenomena profitabilitas yang terjadi pada perusahaan PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk mengalami penurunan profitabilitas sebesar 0,48% pada tahun 2022 dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Mengalami kenaikan sebesar 0,9% pada tahun 2021. Ketika profitabilitas mengalami naik atau turun pasti memiliki masalah dalam kinerja. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena bank mampu menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi perusahaan yang lebih baik.

Namun masih terdapat beberapa kasus, teramati bahwa bank syariah tidak bisa sempurna sesuai dengan syariat Islam, baik karena sistem ekonomi, aturan pemerintah yang ada, kurangnya pengetahuan dan keseriusan karyawan, kurangnya riset dan pengembangan, serta kurangnya aturan dan regulasi perbankan syariah¹⁵. Kegagalan memenuhi prinsip-prinsip yang mendasari keuangan islam ini akan menimbulkan risiko syariah dan menyebabkan ROA pada perbankan syariah tidak sebesar pada perbankan konvensional, kemudia ROA pada perbankan syariah belum sesuai dengan peraturan BI dengan standart ROA 1,5%¹⁶.

Banyaknya fenomena yang mempengaruhi ROA seperti dinilai dari rasio Beban Usaha terhadap Pendapatan

¹⁵ Zulfadli Nugraha Triyan Putra and Husni Thamrin, "Problematika Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 34–40, [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8448).

¹⁶ Anwar Musaddad, "The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committe on Sharia Banking Performance (Study on Sharia NTB Bank)," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 43–66, <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.289>.

Operasional (BOPO)¹⁷. Masih banyaknya masalah BOPO yang mempengaruhi ROA terutama pada perbankan syariah seperti masalah pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020 dan 2021 terjadi ketidaksesuaian teori dimana BOPO menurun menjadi 99,45% sedangkan ROA juga mengalami penurunan menjadi 0,03%. Tahun 2021 BOPO mengalami penurunan sebesar 99,29% sedangkan ROA juga menurun menjadi 0,02%¹⁸.

Masalah selanjutnya yang dapat mempengaruhi ROA datang dari pihak eksternal yaitu masyarakat dan investor. Tingkat kepercayaan pihak eksternal dilihat dari perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara konsisten setiap tahunnya. Masyarakat akan terburu-buru menarik uang dari bank jika ada masalah dengan kinerja bank, yang pada akhirnya akan memperburuk keadaan bank. Jika perbankan mampu memenuhi dan menjaga stabilitas performanya dengan dengan baik maka kepercayaan dari masyarakat terhadap bank serta memicu stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional juga tetap terjaga dan dapat meningkatkan ROA perusahaan tersebut¹⁹.

Berdasarkan sudut pandang para investor, indikator yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut. Investor dapat melihat tingkat profitabilitas dari suatu bank melalui laporan keuangan bank. Penyajian laporan keuangan bank dengan memuat informasi yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dibutuhkan oleh para investor. Apabila bank tersebut dalam

¹⁷ Juli Murwani and Abd Rohman Taufiq, "Tingkat Kesehatan Bank : Pendekatan Risk Based Bank Rating Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Dan Akuntansi* 6 (2022): 4272–83, <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1215>.

¹⁸ Imroatus Sholiha, "Efektifitas Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Pasca Covid 19," *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2023): 37–60, <https://doi.org/10.36908/esha.v9i1.675>.

¹⁹ Rafika Sari and Lili Syafitri, "Analisis Kinerja Perbankan Di Masa Pandemi Covid 2019," *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)* 3, no. 2 (2022): 137–46, <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2375>.

penyajian laporan keuangannya konsisten setiap tahunnya investor akan percaya menginvestasikan dananya kepada bank, sehingga dapat meningkatkan ROA bank tersebut²⁰.

ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin kecil ROA pada suatu bank mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya²¹.

Akibat dari penurunan atau kenaikan profitabilitas bank, dapat dihitung menggunakan Return on Assets (ROA) dengan memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan Return on Assets (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*²². Apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas.

Dalam pandangan islam, konsep profit atau keuntungan didasarkan pada prinsip suka, ridho, ikhlas, dan menerima resiko yang sudah ada. Mengambil untung, atau bahkan untung 100%, diperbolehkan dalam Islam selama tidak melibatkan riba, ketidak jujuran, penipuan, atau monopoli²³. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29 yang mana membahas tentang mencari profit atau keuntungan.

²⁰ Riski Dayanti and Rachma Indrarini, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–82, <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.

²¹ Rihfenti Ernayani, Nadi Hernadi Moorcy, and Sukimin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2011-2016)," *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis (SNAPER-EBIS)* 1, no. 1 (2017): 284–93, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6726/4879>.

²² Hendrawan, "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

²³ Suci Ramadhana, "Konsep Profit Dalam Perspektif Islam," *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 4, no. 1 (2023): 31–41.

Surah an-Nisa, ayat 29 dari Al-Qur'an, disebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Qs. An-Nisā [4] : 29)²⁴.

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa Allah melarang tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat.

Dalam jasa keuangan khususnya perbankan, profitabilitas memiliki peran penting sebagai alat ukur kinerjanya. Mendapatkan profit atau keuntungan merupakan hal yang ingin dicapai oleh seluruh pihak. Salah satu hal yang bisa dilakukan perbankan untuk meningkatkan profit adalah menerapkan konsep *green finance* dengan menjaga kelestarian lingkungan serta meminimalisir pencemaran akibat kegiatan bisnisnya²⁵. Munculnya berbagai masalah lingkungan tersebut menjadi perhatian khusus berbagai pihak termasuk pelaku kegiatan ekonomi sehingga setiap organisasi dituntut untuk berperilaku etis sebagai upaya untuk dapat memenuhi tekanan dari pihak eksternal seperti lingkungan dan masyarakat. Salah satu bentuk perilaku etis yang dilakukan organisasi adalah tidak semata-mata hanya fokus pada pencapaian laba (profit) tetapi juga memberikan perhatian pada aspek lingkungan dan masyarakat agar mampu menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang. Demi menjaga lingkungan hidup, konsep ekonomi

²⁴ QS. An-Nisa' Ayat 29

²⁵ Mustika et al., “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

hijau terus digaungkan. Di sektor perbankan pun terdapat istilah *green banking* atau *green financing*²⁶.

Bank Indonesia sebagai Bank Central telah mengeluarkan Peraturan faktor kelayakan lingkungan dalam Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Aset Bank Umum. Sektor perbankan memiliki peran sebagai pemberi stimulus perekonomian secara langsung, karena berperan penting dalam kegiatan distribusi maupun produksi bagi seluruh sektor perekonomian. Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persolan lingkungan, perbankan melakukan transformasi dalam prilaku dan kegiatannya. Konsep *green economy* yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi harus meminimalkan dampaknya bagi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan. Salah satunya melali konsep *Green Banking* untuk mencapai transformasi struktural, dana investasi yang dibutuhkan sangat besar. Perbankan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan keuangan sektor swasta dan memberikan kredit kepada rumah tangga serta individu²⁷.

Pembiayaan hijau mengacu pada investasi dan proyek ramah lingkungan yang membahas keberlanjutan. Saat ini penggunaan teknologi yang berlebihan telah memberikan tantangan berat bagi perekonomian di seluruh dunia. Keuangan hijau mengubugkan alam dengan ekonomi, dan secara luas membahas pembangunan dan keberlanjutan ekologis. Itulah sebabnya sebagian besar perusahaan menanamkan saham mereka sebagai obligasi hijau atau sukuk hijau. Keuangan hijau memiliki persamaan dengan keuangan etis, keuangan etis mengacu pada invstasi yang didaarkan pada nilai dan prinsip tertentu, ada hubungan yang mendalam

²⁶ Irawan Budi Prasetyo Diah Angraini, Dwi Nita Aryani, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 17, no. 2 (2020): 141–61, <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.

²⁷ Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

antara keuangan hijau dan keuangan etis, misalnya, keduanya mendukung investasi yang bertanggung jawab²⁸.

Salah satu kewajiban yang diatur dalam regulasi dalam peraturan BI tersebut adalah penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) oleh bank-bank di Indonesia. Laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab perbankan dalam melaporkan kinerja mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup²⁹. Semakin transparan bank dalam menyajikan laporan keberlanjutannya, semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh, seperti peningkatan reputasi, pengelolaan risiko yang lebih baik, kepatuhan terhadap regulasi, dan keunggulan kompetitif. Berikut perkembangan sustainability report di Indonesia pada tahun 2020-2023 ditunjukkan pada gambar 1.1 dibawah ini :



Sumber : data OJK tahunan, diolah oleh penulis, 2024

Gambar 1.1

Jumlah Bank yang Menerbitkan Sustainability Report

Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah perbankan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan terus meningkat dari tahun ke tahun. Diantaranya 39 bank di tahun 2020, dan 46 bank di tahun 2021-2022 dan kurang lebih 55 bank di tahun 2023. Namun, meskipun terjadi peningkatan, hanya sekitar 65% dari

²⁸ Ibid.

²⁹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umm Syariah Di Indonesia."

total bank yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Dari jumlah tersebut beberapa diantaranya merupakan bank yang *go public*, sementara sisanya adalah bank yang belum *go public*. Hal ini mengindikasikan bahwa hingga tahun 2023, masih terdapat banyak perbankan yang tidak mematuhi regulasi POJK No. 51/POJK-03/2017.

Sejalan dengan berkembang pesatnya aktivitas perbankan Indonesia, yang diisyarati dengan terus meningkatnya nilai aset perbankan serta pembiayaan yang disalurkan, aktivitas ekonomi juga berjalan. Lewat aktivitas ekonomi ini lah, pembiayaan yang diberikan oleh perbankan setelah itu merangsang terbentuknya degradasi *Green Financing* ini diterjemahkan sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya³⁰.

Saat ini, perbankan asing telah banyak menganut prinsip perbankan hijau dan telah memasukkan pada laporan tahunan mereka. Sedangkan perbankan Indonesia masih melakukannya secara sukarela karena tidak ada mandat langsung dari pemerintah, perbankan asing sudah banyak menganut prinsip *green banking* atau *green financing* serta sudah memasukkan pada laporan tahunan mereka. Sebagian besar dianggap bahwa emisi ini merupakan faktor utama yang menyebabkan perubahan iklim global yang signifikan. Hingga saat ini, sumber daya energi nasional masih bergantung pada sumber energi konvensional, seperti gas alam, minyak bumi, dan batubara. Sebaliknya, karena belum ada mandat langsung dari pemerintah, perbankan Indonesia masih menerapkan perbankan hijau secara sukarela³¹.

Dalam pandangan Islam melestarikan lingkungan sangat wajib dilakukan mengingat melestarikan lingkungan merupakan dasar untuk menjaga maqasid al-syariah. Oleh

³⁰ Sindi Anggraini and Fasa Muhammad Iqbal, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia," *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 73–88, <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.

³¹ Ibid.

karena itu, perlu mewacanakan lingkungan sebagai rumah utama hukum Islam³². Pasalnya, kerusakan lingkungan kini mencapai tingkat memprihatinkan yang tidak ditangani secara serius dan mengancam keberadaan serta kesejahteraan manusia. Dasar argumentasi tersebut ada dalam Al-Qur'an, yaitu Q.S AlBaqarah ayat 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

“Dan apabila dia berpaling (dari engkau), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, serta merusak tanaman-tanaman dan ternak, sedang Allah tidak menyukai kerusakan”. (Q.S AlBaqarah [2]: 205)³³.

Dasar yang selanjutnya yaitu Al-Qur'an surah Ar Rum (30): 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka bertaubat kepada Allah dan kembali (ke jalan yang benar)”. (Q.S Ar-Rum [30]: 41)³⁴.

Ayat Al-Qur'an diatas menggambarkan timbulnya kerusakan lingkungan (alfasad) yang merupakan akibat dari tindakan-tindakan manusia sendiri. Artinya, krisis lingkungan terjadi apabila seseorang tidak mempertimbangkan keberlanjutan secara keseluruhan ketika merusak lingkungan. Begitu juga dengan lembaga perbankan, ketika menjadi lembaga perbankan dimana profit yang menjadi perspektif

³² Muhammad Ramadhan, “Maqasid Syari, Ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa'il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember),” *Analytica Islamica* 21, no. 2 (2019): 126–36, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7076>.

³³ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 205

³⁴ Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 41

utamanya, saat ini juga harus mempertimbangkan dalam kegiatan penyaluran dana. Dengan adanya konsep green banking, lembaga keuangan memiliki fokus utama yakni kelangsungan dan kesejahteraan manusia.

Seperti baru-baru ini mengenai pembiayaan hijau atau green finance dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) telah menyalurkan pembiayaan hijau (*green financing*) senilai Rp 52,55 triliun sampai kuartal III-2023. Salah satu pembiayaan yang mendukung green financing salah satunya adalah ke sektor UMKM. Adapun selain pembiayaan ke sektor UMKM, CIMB Niaga juga menyalurkan green financing ke sektor Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor listrik (*electric vehicle/EV*). Sebagai gambaran, penyaluran kredit untuk kendaraan listrik tahun lalu mencapai Rp 120 miliar³⁵. Pihaknya juga bekerja sama dengan merek mobil listrik untuk dapat mendorong pembiayaannya. Dalam satu bulan CIMB Niaga dapat menyalurkan sekitar Rp 30 miliar untuk pembiayaan mobil listrik.

Seperti yang di lansir oleh CNBC Indonesia, PT Bank Raya Indonesia Tbk (AGRO) dinobatkan sebagai Bank Pendukung Pembiayaan Keuangan Hijau Terbaik (Bank KBMI 1 dan 2) oleh Bank Indonesia Award 2023. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Bank Raya dalam bertransformasi menjadi bank digital³⁶. Direktur Utama Bank Raya Ida Bagus Ketut Subagia mengungkapkan sebagai bank digital, kegiatan bisnis dilakukan dengan upaya mengurangi emisi operasional serta mendukung adanya inovasi produk digital yang dapat mengurangi dampak lingkungan. Bank Raya juga telah menjalankan praktik dan operasional

³⁵ Agustina Rangga Respati and Aprilia Ika, "CIMB Niaga Gelontarkan Pembiayaan Hijau Rp 52,55 Triliun Sampai Kuartal III-2023," Kompas.com, 2023, <https://money.kompas.com/read/2023/11/09/090000526/cimb-niaga-gelontorkan-pembiayaan-hijau-rp-52-55-triliun-sampai-kuartal-iii>.

³⁶ Khoirul Anam, "BI Nobatkan Bank Raya Jadi Pendukung Keuangan Hijau Terbaik," CNBCIndonesia.com, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231206130214-17-494978/bi-nobatkan-bank-raya-jadi-pendukung-keuangan-hijau-terbaik>.

perbankan ramah lingkungan. Sejak perpindahan kantor pusat ke Menara BRILIAN yang merupakan *green office*, Bank Raya terus meningkatkan budaya keberlanjutan dengan mengkampanyekan *New Building New Culture*, diantaranya melalui penerapan prinsip 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*) di setiap kegiatan operasional Bank yaitu dengan mengurangi penggunaan kertas dan emisi karbon, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Hingga September 2023, Bank Raya melakukan penghematan listrik sebesar 50,68%, penghematan kertas sebesar 12,71%, serta optimalisasi aplikasi Bank Raya melalui kurang lebih 800 ribu pengguna dalam upaya efisiensi penggunaan ATM dan jaringan kerja³⁷.

Bank memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang sebagai sumber pembiayaan bagi nasabah dan sektor bisnis. Untuk memastikan bahwa kinerja bank tidak terganggu oleh perkembangan perbankan yang sangat pesat dan kompleksitasnya, diperlukan suatu sistem pengendalian terhadap risiko yang mencakup semua aspek perbankan³⁸.

Salah satu aspek penting lain dalam pengukuran kinerja perbankan yaitu efisiensi. Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja dan didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan manajer dan staf perusahaan dalam menjaga tingkat kenaikan pendapatan dan laba di atas tingkat kenaikan biaya operasional³⁹. Salah satu indikator efisiensi perbankan secara operasional dari sisi biaya adalah rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan bahwa bank tersebut sudah melakukan efisiensi dalam mengeluarkan biaya-biaya operasionalnya.

³⁷ Ibid.

³⁸ Insan Aji, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari, "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019," *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* 5, no. 1 (2022): 102–11, <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1850>.

³⁹ Hijriyani and Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi*, no. 1 (2017) : 194-209

Sebagaimana dalam Islam konsep efisiensi mendapatkan perhatian penting terhadap perilaku efisiensi, Allah berfirman dalam Q.S Al-Isra ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا

“Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya”. (QS. Al-Isra [17]: 27)⁴⁰

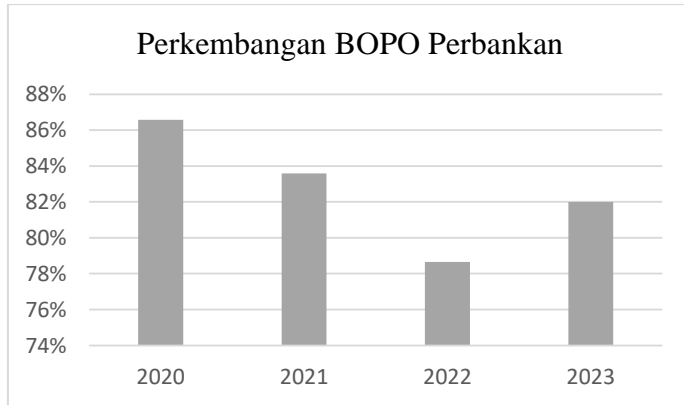
Dalam ayat Al-Qur’an diatas menjelaskan optimalisasi yang menggambarkan antara input dan output, kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Ketidak efisienan dapat menjadi hambatan dalam kompetisi yang *head to head* dalam persaingan industri perbankan. Selain itu perbankan syariah juga dituntut untuk memiliki kinerja yang optimal untuk mempertahankan loyalitas terhadap nasabahnya

Rasio BOPO pada BUS dan UUS di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh OJK, pada tahun 2019 rasio BOPO pada BUS adalah sebesar 96,97% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 97,01%⁴¹. Hal ini menandakan bahwa tingkat kinerja efisiensi BUS di Indonesia masih rendah, meskipun asetnya bertambah. Sedangkan berdasarkan teori, jika aset suatu bank bertambah maka mempengaruhi efisiensi karena pendapatan yang diterima seharusnya bertambah sehingga nilai BOPO berkurang. Bank Indonesia memberikan angka toleransi BOPO maksimal sebesar 85% sedangkan menurut ketentuan Bank Indonesia, persentase biaya

⁴⁰ Al-Qur’an Surat Al-Isra Ayat 27

⁴¹ Ade Oktaviana Dwi Anggraini Suwigyo and Musdholifah Musdholifah, “Analisis Faktor Penentu Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA),” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 172–83.

operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang ideal untuk perbankan nasional adalah berada pada kisaran 60% hingga kisaran 80%⁴². Untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya operasi perbankan yang ada di Indonesia di tunjukkan pada gambar dibawah ini :



Sumber : *Data OJK tahunan*, diolah oleh penulis, 2024

Gambar 1.2
Perkembangan Kinerja BOPO Perbankan Periode
2020-2023

Berdasarkan gambar 1.3 perkembangan kinerja BOPO pada periode 2020-2023, terlihat bahwa selama periode tersebut nilai BOPO berfluktuatif dan masih diatas 80%. Nilai BOPO terlihat membaik pada tahun 2020 dimana nilai tersebut dibawah 80%. Nilai BOPO yang relative tinggi menunjukkan perbankan belum terlalu efektif dalam hal efisiensi kegiatan operasionalnya, sehingga masih terlihat adanya inefisiensi dalam perbankan.

Tingkat efisiensi biaya operasional perbankan mulai membaik dan efisien pada tahun 2022, seperti yang di lansir dari kontan.co.id yaitu Sejumlah bank besar di Tanah Air semakin efisien dalam mengelola operasionalnya di penghujung tahun ini. Itu tercermin dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mereka

⁴² Nolyana Debora Damar, Robby J Kumaat, and Dennij Mandeij, "Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Periode 2013 : Q1-2018 : Q4," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 36–47.

yang terus menurun. BOPO PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) turun dari 76,37% jadi 62,59%, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) turun dari 80,47% jadi 68,05%, PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) turun dari 89% ke 85%⁴³.

Fenomena yang terjadi mengenai efisiensi biaya operasi terhadap profitabilitas perbankan syariah yang mencerminkan kinerja perusahaan diantaranya. Kasus menurunnya laba bersih PT Bank BRI Syariah pada tahun 2019 sebesar 62,6% yoy menjadi Rp 56,46 miliar, ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional lainnya yang mencapai 15% yoy menjadi Rp 1,7 triliun, berdasarkan laporan publikasi beban operasional naik akibat kerugian penurunan nilai aset keuangan (*impairment*). Dari kasus yang terjadi rasio BOPO menunjukkan bahwa tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh oleh bank tersebut, semakin tingginya BOPO maka akan menghasilkan laba yang buruk dan berdampak negatif terhadap ROA, karena tingkat efisiensi pada bank dalam operasional belum tepat, sehingga menunjukkan bahwa beban operasional harus rendah agar laba bersih yang diterima perbankan meningkat⁴⁴.

Selanjutnya untuk mengukur efisiensi operasional bank digunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO⁴⁵.

Semakin besar BOPO suatu bank menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank dan sebaliknya semakin kecil BOPO suatu bank menunjukkan semakin efisien, sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. Bank dengan efisiensi yang

⁴³ Herlina Kartika Dewi, "Perbankan Optimistis BOPO Bisa Menurun Di 2023, Ini Pendorongnya," [kontan.co.id](https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-optimistis-bopo-bisa-menurun-di-2023-ini-pendorongnya), 2022, <https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-optimistis-bopo-bisa-menurun-di-2023-ini-pendorongnya>.

⁴⁴ Nelli Novyarni Antika, Dewi, "Pengaruh CAR, Rasio BOPO, FDR Dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1–10.

⁴⁵ Erni Masdupi, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2014): 122–38.

tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam dalam menjalankan usahanya⁴⁶.

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afyanti Triuspitorini, dan Tjetjep Djuwarsa menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara Green Banking terhadap ROA Bank Umum Syariah yang berarti penerapan green banking tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA⁴⁷.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasanah, Slamet Hariyono dengan menunjukkan hasil bahwasannya variabel Green Financing tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA)⁴⁸.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuri Zulfah Hijriyani, dan Setiawan hasil penelitian menunjukan bahwasannya efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian ini menggunakan model penelitian regresi sederhana⁴⁹.

Penelitian ini merujuk dari penelitian Nurul Hasanah dan Slamet Hariyono yang berjudul “Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia” kemudian memiliki pembaruan penelitian, yaitu dengan menambahkan kebaruan variabel efisiensi biaya operasional. Kemudian menggunakan perbankan konvensional dan bank syariah yang mana pada penelitian sebelumnya menggunakan bank konvensional saja ataupun bank syariah saja sebagai objek penelitiannya. Kemudian penelitian ini juga menggunakan periode 2020-2023, dimana penelitian-penelitian sebelumnya meneliti pada tahun-tahun sebelum atau sama dengan tahun 2020.

⁴⁶ Djamil Thalib, “Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 1 (2016): 116–26, <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>.

⁴⁷ Mustika et al., “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

⁴⁸ Hasanah and Hariyono, “Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia.”

⁴⁹ Hijriyani and Setiawan, “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional.”

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah implementasi *Green Finance* dan efisiensi biaya operasi berpengaruh terhadap profitabilitas bank dengan judul “**Analisis Implementasi *Green Financing* dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Permasalahan yang terjadi adalah krisis lingkungan yang terus terjadi membuat perusahaan dalam hal ini sektor lembaga keuangan harus menerapkan keuangan berkelanjutan dalam hal ini adalah *green financing* bagi perbankan di Indonesia.
- b. Permasalahan yang terjadi adalah pentingnya untuk perusahaan sektor perbankan untuk menerapkan *green financing* namun tetap memikirkan profit dan tetap memperhatikan faktor lingkungan.
- c. Penelitian dilakukan untuk mengkaji apakah terdapat hubungan antara implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasi terhadap profitabilitas dan keberlanjutan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di OJK Tahun 2020-2023.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar tidak terjadinya penyimpangan dari sasaran yang telah ditargetkan, sehingga penelitian dapat lebih fokus pada pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Ruang lingkup yang peneliti lakukan terbatas pada:

- a. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya

operasi terhadap profitabilitas perbankan. Sehingga penelitian ini nanti tidak dapat di generalisasikan untuk seluruh faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

- b. Penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini hanya terbatas pada perbankan saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan diluar perbankan.
- c. Penelitian ini dibatasi pada periode 2020-2023, sehingga hasilnya tidak dapat disamakan dengan periode yang berbeda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah implementasi *green financing* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
2. Apakah efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
3. Apakah implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia?
4. Bagaimana profitabilitas perbankan di Indonesia dalam perspektif ekonomi syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh implementasi *green financing* terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional secara simultan terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia.

4. Untuk menganalisis profitabilitas perbankan di Indonesia dalam perspektif ekonomi syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, dapat menambah wawasan dan ilmu dalam bidang lingkungan atau CSR terutama dalam hal implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasi terhadap profitabilitas bank.
- b. Bagi peneliti, sebagai pendalaman ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku kuliah dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang pernah dipelajari serta penyelesaian berbagai masalah yang ada.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi untuk meneliti mengenai analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasi terhadap profitabilitas perbankan dalam perspektif ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan yang terkait atau yang berada di industri yang sama untuk menjadi gambaran pentingnya melakukan keuangan berkelanjutan di masa sekarang ini untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.
- b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal jika ingin melakukan investasi di perusahaan sektor perbankan.
- c. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi literature tambahan yang menjadi bahan pengembangan acuan penelitian-penelitian lebih lanjut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia sudah banyak diteliti sebelumnya. Namun dari penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian-penelitian terdahulu juga digunakan sebagai referensi untuk melakukan jalannya penelitian ini.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Hasna Faidah Hakim dan Sri Fadilah dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Green Banking terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*”. Dalam penelitian Hasna dan Sri Fadilah menunjukkan bahwa *Green Banking* berpengaruh Terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Dengan menggunakan seluruh perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 sebagai indikatornya. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana⁵⁰.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Tri Hastuti dan RR Karlina Aprilia Kusumadewi dengan judul “*Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank*”. Dalam penelitian Hastuti dan Kusumadewi menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel terdiri dari 16 perusahaan dari 48 laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia. Data

⁵⁰ Hasna Faidah Hakim et al., “Pengaruh Pengungkapan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” 2021, 39–46.

dianalisis menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling based on Partial Least Square)⁵¹.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afyanti Triuspitorini, dan Tjetjep Djuwarsa pada tahun 2023 dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green banking berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah, yang artinya penerapan green banking tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA dan BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah, yang artinya semakin menurunnya rasio BOPO maka ROA akan meningkat. Dengan menggunakan Bank Umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020 sebagai populasi dan sample.⁵²

Lalu penelitian yang dilakukan oleh Ragil Noviantika Silitonga dan Wirman dengan judul penelitian “*perbandingan pengaruh car dan bopo terhadap roa pada bank umum konvensional dan bank umum syariah periode 2016-2020*”. Dalam penelitian Ragil dan Wirman menunjukkan hasil variabel BOPO terdapat adanya pengaruh yang negatif dan signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2016-2020. Dengan menggunakan seluruh bank umum konvensional dan bank umum syariah di OJK Tahun 2016-2020. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda⁵³.

⁵¹ Tri Hastuti and RR Karlina Aprilia Kusumadewi, “Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank,” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 2 (2023): 380–93, <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18312>.

⁵² Mustika et al., “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.”

⁵³ Ragil Noviantika Silitonga and Wirman, “Perbandingan Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari pada tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Dengan menggunakan seluruh perbankan umum syariah tahun 2014-2019. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda⁵⁴.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nuri Zulfah Hijriyani, dan Setiawan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “*Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional*”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) dengan penggunaan teknik total sampling dalam penentuan sampelnya dengan menggunakan model penelitian analisis regresi data panel⁵⁵.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ashary Anshar, dan Dewi Sartika pada tahun 2021 dengan judul penelitian “*Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian ini yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi dan sample bank umum yang terdaftar di

Periode 2016-2020,” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 1 (2022): 12–21, <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3529>.

⁵⁴ Intan Rika Yuliana and Sinta Listari, “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 309–34, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.

⁵⁵ Hijriyani and Setiawan, “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional.”

BEI tahun 2015-2017. Dengan menggunakan model penelitian analisis regresi berganda⁵⁶.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Ratnasari, Dr. Arni Surwanti, dan Dr. Firman Pribadi pada tahun 2016 dengan judul penelitian “*Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Perofitabilitas Bank (Studi Empiris Di Indonesia)*”. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil green banking dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank dengan populasi perbankan di Indonesia pada periode 2012-2016 dan sample 7 bank yang memenuhi kriteria, dengan menggunakan model penelitian regresi berganda⁵⁷.

Beberapa penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti sekarang, persamaannya yaitu pada pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai analisis implementasi *green financing* terhadap profitabilitas perbankan di indonesia dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel efisiensi biaya operasional dan pengambilan objeknya, penelitian ini menggunakan seluruh perbankan yang terdaftar di OJK. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada periode yang akan diteliti yaitu periode 2020-2023, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan periode dibawah 2020.

⁵⁶ Muh ashary Anshar and Dewi Sartika, “Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 4, no. 2 (2021): 46–55, <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i2.33>.

⁵⁷ Firman Pribadi Ratnasari, Ratnasari, Arni Surwanti, “Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Babking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Perofitabilitas Bank (Studi Empiris Di Indonesia),” *Jurnal Departemen Magister Manajemen* 1 (2016): 1–15.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

| No | Nama (Tahun) | Sumber | Hasil |
|----|--|--|--|
| 1 | Hasna Faidah Hakim dan Sri Fadilah (2021) | Bandung Conference Series: Accountancy | Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna Faidah Hakim dan Sri Fadilah menunjukkan hasil menunjukkan bahwa <i>Green Banking</i> berpengaruh Terhadap profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, yang berarti apabila <i>green banking</i> diterapkan maka akan meningkatkan profitabilitas perbankan, karena Perbankan yang menerapkan <i>green banking</i> pada aktivitas kerjanya akan lebih memanfaatkan kemajuan teknologi serta internet yang sekarang sedang berkembang pesat sehingga aktivitas perbankan yang dulunya <i>based on paper</i> menjadi <i>paperless</i> sehingga di harapkan mengurangi <i>carbon footprint</i> dan <i>carbon emission</i> . Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis data regresi linier sederhana. |
| 2 | Tri Hastuti dan RR Karlina Aprilia Kusumadewi (2023) | Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia | Dalam penelitian Hastuti dan Kusumadewi menunjukkan bahwa <i>green banking</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel terdiri dari 16 perusahaan dari 48 laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS (Structural Equation Modeling |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | | based on Partial Least Square) |
| 3 | Salma Nabila Mustika, Kristianingsih, Fifi Afiyanti Triuspitorini, dan Tjetjep Djuwarsa (2023) | Journal of Applied Islamic Economics and Finance | Berbeda dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green banking berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA bank umum syariah, yang artinya penerapan green banking tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA dan BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah, yang artinya semakin menurunnya rasio BOPO maka ROA akan meningkat. Dengan menggunakan Bank Umum syariah di Indonesia tahun 2016-2020 sebagai populasi dan sample. analisis data yang digunakan adalah model analisis jalur |
| 4 | Ragil Noviantika Silitonga dan Wirman (2022) | Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi | Dalam penelitian Ragil dan Wirman menunjukkan hasil variabel BOPO terdapat adanya pengaruh yang negatif dan signifikansi terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2016-2020. Dengan menggunakan seluruh bank umum konvensional dan bank umum syariah di OJK Tahun 2016-2020. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. |
| 5 | Intan Rika Yuliana dan Sinta Listari | Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan | Dengan hasil penelitian menunjukkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | (2021) | | terhadap ROA bank umum syariah. Dengan menggunakan seluruh perbankan umum syariah tahun 2014-2019. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. |
| 6 | Nuri Zulfah Hijriyani, dan Setiawan (2017) | Jurnal Kajian Akuntansi | Penelitian yang dilakukan Nuri Zulfah Hijriyani, dan Setiawan Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) dengan penggunaan teknik total sampling dalam penentuan sampelnya dengan menggunakan model penelitian analisis regresi data panel. |
| 7 | Muh. Ashary Anshar, dan Dewi Sartika (2021) | Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN) | Penelitian yang dilakukan Muh. Ashary Anshar, dan Dewi Sartika dengan hasil penelitian ini yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan populasi dan sample bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Dengan menggunakan model penelitian analisis regresi berganda |
| 8 | Tria Ratnasari, Dr. Arni Surwanti, dan Dr. Firman Pribadi (2016) | Jurnal Departemen Magister Manajemen | Penelitian yang dilakukan Tria Ratnasari, Dr. Arni Surwanti, dan Dr. Firman Pribadi dengan hasil berbeda dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil green banking dan efisiensi bank terbukti memiliki pengaruh |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank dengan populasi perbankan di Indonesia pada periode 2012-2016 dan sample 7 bank yang memenuhi kriteria, dengan menggunakan model penelitian regresi berganda |
|--|--|--|--|

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mudah untuk dipahami. Penyusunan skripsi ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Bagian awal dalam skripsi ini adalah memuat tentang halaman persembahan, pengesahan, motto, kata pengantar dan sejenisnya.

Kemudian pada bagian inti terdiri dari beberapa bab dengan masing-masing bab memiliki alur yang saling berkaitan. Sistematika bagian inti penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan green financing dan efisiensi biaya operasi yakni dengan menggunakan teori legitimasi. Serta kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan yang meliputi jenis dan sifat, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi

operasional variabel, metode pengumpulan dan analisis data serta uji hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis yang diajukan oleh penulis serta pembahasan mengenai hasil penelitian dan analisis dengan alat uji yang telah ditentukan.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan serta rekomendasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi⁵⁸. Informasi tersebut penting bagi pihak berkepentingan sebagai pengambilan keputusan atas kondisi bank di masa lalu, sekarang. Informasi yang sudah dibagikan dan menjadi konsumsi pelaku pasar akan diinterpretasikan dan dianalisis sebagai sinyal baik/buruk⁵⁹.

Teori Signal menjelaskan bahwa di dalam pihak perusahaan seperti manajemen, bertindak sebagai pihak yang memberikan sinyal dan di luar pihak seperti investor bertindak sebagai pihak yang menerima sinyal. Apabila kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena menunjukkan kondisi perusahaan yang baik⁶⁰. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik sehingga dapat dikatakan sebagai sinyal yang

⁵⁸ Donald D Bergh et al., "Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda," no. June 2014 (2019), <https://doi.org/10.1111/joms.12097>.

⁵⁹ Hilda Imahanani and Rahman Amrullah Suwaidi, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 5, no. 1 (2022): 264–70.

⁶⁰ Cindi Restadila, Yoko Tristiarto, and Sewi Cahyani Pangestuti, "Analisis Determinan Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 1* (2020): 399–410.

buruk. Pengukuran seberapa produktif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi bank merupakan suatu hal yang penting dalam menilai kinerja bank. Pengukuran tersebut dalam dunia keuangan dikenal dengan pengukuran profitabilitas⁶¹.

Implikasi *signaling theory* pada perbankan digunakan untuk menarik minat para investor agar mau berinvestasi atau kepada nasabahnya untuk pertimbangan dalam menggunakan jasa yang ditawarkan oleh bank dan keuntungan yang akan mereka terima di kemudian hari. Jadi jika informasi yang diberikan pihak bank baik maka bank tersebut akan mendapat kepercayaan dari investor maupun nasabahnya⁶².

Dengan menerapkan teori yang mendasari keputusan profitabilitas adalah *signalling theory*. Teori tersebut menyatakan bahwa profitabilitas yang semakin tinggi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan saham perusahaan tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang⁶³. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap teori signal hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas menandakan perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik. Bagi investor ini merupakan sebuah sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi dan

⁶¹ Ibid.

⁶² Hendrawan Raharjo et al., "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 16, no. 1 (2020): 15–26.

⁶³ Kurniawan Noval and Mawardi Wisnu, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 6, no. 2 (2017): 1–11.

ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap teori sinyal, apabila semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan⁶⁴.

Untuk mengatasi masalah ini, profitabilitas harus diterapkan, serta prinsip dan mekanisme yang sesuai perbankan, untuk menjamin hak dan hubungan antara semua pemangku kepentingan, termasuk stakeholder, sehingga konflik kepentingan dan masalah dapat dihindari. Dengan demikian, tingkat profitabilitas perbankan akan meningkat.

2. *Green Financing*

a. *Definisi Green Financing*

Green financing adalah istilah yang luas yang dapat merujuk ke investasi keuangan yang mengalir ke proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dan inisiatif, produk lingkungan, dan kebijakan yang mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. *Green financing* merupakan suatu skema pembiayaan atau pemberian pinjaman kepada pelaku usaha yang ramah lingkungan⁶⁵.

Dalam Responsi Bank Indonesia, Undang-Undang Di Indonesia terkait dengan lingkungan dalam Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan ini terkait dengan kegiatan perekonomian yang harus diimbangi dengan upaya melindungi lingkungan dari dampak yang muncul akibat aktivitas tersebut. Bank Indonesia juga mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang

⁶⁴ Rafika Anggraini Putri and Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)," *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW* 2, no. 1 (2014): 2010–12.

⁶⁵ Anggraini and Muhammad Iqbal, "Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia."

Penilaian Kualitas Aset Bank Umum⁶⁶. Dalam peraturan ini, Bank Indonesia mendorong perbankan yang ada di Indonesia untuk mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan dalam melakukan penilaian suatu usaha.

Bank yang menerapkan *green financing* memperhatikan aspek keberlanjutan dalam usahanya, di antaranya dengan melalui pendekatan *green financing* dalam kebijakan proses pembiayaan dan pendekatan *green operations* dengan cara menggunakan sumber daya secara efisien dalam kegiatan operasionalnya⁶⁷.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas dan regulator industri jasa keuangan telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2015 sebagai komitmen mengambil langkah penerapan keuangan berkelanjutan yang mendukung ekonomi hijau⁶⁸. Tujuan OJK adalah untuk memungkinkan industri keuangan bank, pasar modal dan IKNB menjadi bagian dari keuangan berkelanjutan. Roadmap ini memuat produk-produk jasa keuangan apa saja yang dapat memiliki kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, termasuk di dalamnya *Green Financing*.

Green Financing sebagai salah satu produk keuangan berkelanjutan, masih sedikit penelitian tentang dampak risikonya terhadap perbankan. Hal tersebut dikarenakan belum semua negara, terutama di Asia yang mengimplementasikan *green financing*. Indonesia sudah mengenalkan *Green Financing*

⁶⁶ Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)."

⁶⁷ Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

⁶⁸ Nuning Trihadmini Felix Alvin Hatmadi, "Pengaruh Green Financing Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Risiko Perbankan Di Indonesia," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta 1* (2019): 1–13.

setelah dikeluarkannya Roadmap Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2015⁶⁹.

Melalui penelitian ini penerapan *green financing* di Indonesia sudah mengenalkan, setelah dikeluarkannya Roadmap Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2015 dan bagaimana pengaruhnya terhadap risiko kredit perbankan masih minim. Seperti halnya dengan produk pinjaman perbankan lainnya, sehingga dalam analisis ini adalah faktor spesifik bank seperti BOPO, ROA, bank size, dan efisiensi bank.

b. Indikator *Green Financing* Perbankan di Indonesia

Implementasi *green finance* saat ini masih belum memiliki pedoman yang jelas baik secara nasional maupun internasional. Tidak adanya pedoman baku yang harus diikuti oleh pelaku usaha dalam menjalankan *green financing* membuat mereka menjalankan prinsip tersebut dalam garis besar saja atau penerapan *green/sustainability finance* hanya didasarkan pada pengurangan dampak pencemaran dan perusakan lingkungan saja padahal penerapan yang dapat dilakukan bisa lebih luas lagi, seperti membantu masyarakat untuk sadar dalam menjaga lingkungan atau melakukan kemitraan yang berbasis pada kelestarian lingkungan⁷⁰.

Walaupun tidak ada pedoman yang jelas bukan berarti penerapan *green finance* tidak dapat dievaluasi untuk diketahui kebenarannya, dalam memperhatikan komitmen perusahaan menerapkan *green financing* atau perbankan hijau⁷¹. Berikut merupakan 16 indikator pengungkapan *green financing* :

⁶⁹ Ibid.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umm Syariah Di Indonesia."

1. Pelatihan dan pendidikan.

Pada indikator ini, menilai bagaimana perusahaan bank dalam membantu karyawan atau tenaga kerja mereka dalam kesadaran lingkungan. Perusahaan bank yang memiliki program pelatihan mengenai kesadaran, memberikan pendidikan di lingkungan kerjanya mengenai lingkungan, serta juga membangun budaya untuk peduli terhadap perubahan atau kelestarian lingkungan maka perusahaan tersebut memenuhi kriteria “pelatihan dan pendidikan”.

2. Evaluasi kinerja lingkungan.

Indikator ini memberikan penilaian terhadap perusahaan bank yang memberikan evaluasi kinerja mereka terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan ini dapat berupa hasil dari upaya perusahaan bank melestarikan lingkungan ataupun pengurangan karbon dari operasional bisnis mereka. Perusahaan bank yang menyajikan atau memberikan informasi evaluasi kinerja lingkungan mereka maka akan memenuhi kriteria ini.

3. Sistem penghargaan berbasis lingkungan.

Pada indikator ini, perusahaan bank akan dinilai dari penghargaan mengenai lingkungan yang mereka terima atau juga bisa berupa bagaimana perusahaan memberikan penghargaan mengenai lingkungan terhadap pihak yang telah berkontribusi terhadap lingkungan sehingga perusahaan bank akan memenuhi kriteria ini jika memiliki penghargaan berbasis lingkungan.

4. Penghematan penggunaan kertas (*paperless*)

Penggunaan kertas yang berlebihan akan memberikan pengaruh pada banyaknya penebangan pohon sehingga karbon di Bumi semakin tak terkendali, maka perusahaan bank yang berusaha mengurangi penggunaan kertas

akan memenuhi kriteria ini. Pengurangan kertas dapat dilihat dari bagaimana perusahaan melakukan digitalisasi layanan maupun digitalisasi sistem operasional sehingga kertas tidak perlu digunakan lagi.

5. Penggunaan peralatan hemat energi.

Peralatan hemat energi merupakan segala peralatan yang penggunaannya tidak membuang energi terlalu banyak dan efisien, seperti penggunaan lampu penerangan dan pendingin ruangan secukupnya. Perusahaan bank akan memenuhi kriteria ini jika memang mereka telah menggunakan peralatan atau perlengkapan yang hemat energi.

6. Pengelolaan limbah/daur ulang.

Indikator ini menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan bank bijak dalam mengelola limbah mereka, ataupun juga apakah perusahaan melakukan 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) terhadap sampah mereka. Perusahaan yang mengelola limbah dan melakukan daur ulang maka akan memenuhi kriteria ini.

7. Bank ramah lingkungan.

Pada indikator ini menjelaskan secara keseluruhan mengenai perusahaan bank tersebut apakah ramah lingkungan atau tidak. Perusahaan bank yang ramah lingkungan dapat diketahui dari operasionalnya, layanan yang diberikan, dan tata letak kantor cabang mereka yang mengarah pada kelestarian lingkungan.

8. *Green Loan*.

Green loan merupakan produk pinjaman pada perusahaan bank yang menerapkan green banking. *Green loan* ini bukan hanya sebatas pinjaman saja namun juga pada syarat, tujuan, dan dan hasil dari pinjaman tersebut haruslah

digunakan nasabah secara bijak dengan tidak merusak lingkungan. Perusahaan bank yang memiliki produk green loan akan memenuhi kriteria ini.

9. Proyek hijau (*green project*).

Proyek hijau ini dapat berupa bagaimana perusahaan bank melakukan pendanaan atau membantu memberikan kemudahan pinjaman pada proyek hijau yang sedang dilakukan. Proyek hijau juga dapat berupa proyek ramah lingkungan yang dilakukan perusahaan bank sendiri. Perusahaan bank yang memenuhi salah satu dari kedua hal tersebut akan memenuhi kriteria ini.

10. Fasilitas *green enterprise*.

Green enterprise merupakan sebutan bagi perusahaan yang bukan hanya berorientasi pada keuntungan saja namun juga pada pemberdayaan kelestarian lingkungan. *Green enterprise* tidak sekedar pada komitmen saja namun juga pembangunan fasilitas yang semakin memudahkan dalam penerapan tersebut. Selain itu, fasilitas *green enterprise* juga dapat berupa pemberian kemudahan akses bagi calon nasabah perusahaan hijau. Perusahaan bank yang melakukan komitmen tersebut akan memenuhi kriteria ini.

11. Evaluasi kredit berbasis *green*.

Perusahaan bank yang akan memberikan kredit terhadap nasabah tidak hanya didasarkan pada risiko kerugian saja namun juga terkait aktivitas nasabah tersebut selama menggunakan kredit apakah akan merusak lingkungan atau tidak sehingga ketika perusahaan bank menggunakan persyaratan tambahan tersebut maka perusahaan bank akan memenuhi kriteria “evaluasi kredit berbasis *green*”.

12. Kantor cabang hijau (*green branch*).

Perusahaan bank biasanya akan memiliki banyak kantor cabang sehingga segala operasionalnya akan memberikan dampak pada lingkungan. Perusahaan bank yang membangun kantor cabang berbasis lingkungan akan meminimalisir dampak negatif pada lingkungan, kantor cabang yang berbasis lingkungan akan menggunakan sumber daya terbarukan, serta membangun fasilitas penunjang lainnya. Perusahaan bank yang memiliki kantor cabang seperti itu akan memenuhi kriteria ini.

13. Kebijakan berbasis lingkungan.

Kebijakan yang disusun oleh perusahaan akan berbasis pada lingkungan, penyusunan kebijakan, target kerja, dan komitmen yang akan dilakukan perusahaan adalah seluruh langkah dalam kriteria ini sehingga perusahaan bank yang memiliki kebijakan berbasis lingkungan akan memenuhi kriteria ini.

14. Kemitraan berbasis lingkungan (*green partnership*).

Perusahaan bank dalam operasional bisnisnya sering melakukan kerjasama atau kemitraan dengan berbagai pihak lain. Perusahaan bank yang membangun kemitraan berbasis pada lingkungan akan memenuhi kriteria ini. Kemitraan berbasis lingkungan ini biasanya dilakukan perusahaan bank untuk tujuan kelestarian lingkungan maupun memberikan persyaratan mengenai kepedulian lingkungan, kemitraan tidak sebatas pada B2B (*business to business*) atau B2C (*business to consumer*) saja namun juga dapat dilakukan dengan kerjasama terhadap pemerintah maupun masyarakat sekitar dalam membangun lingkungan bersama.

15. Perencanaan strategi berbasis lingkungan (*green strategic planning*)

Indikator ini menjelaskan mengenai bagaimana perusahaan bank membangun strategi mereka dalam merespon keberlanjutan. Strategi tersebut juga dapat berupa target atau kinerja yang akan dicapai, serta pula dapat berupa aksi yang sedang dilakukan mengenai kelestarian lingkungan seperti penerbitan *green bonds*. Perusahaan bank yang membangun strategi tersebut maka akan memenuhi kriteria ini.

16. *Green Procurement*

Green procurement merupakan proses pengadaan barang atau jasa yang tidak merusak lingkungan. Perusahaan bank yang menerapkan *green procurement* akan lebih hati-hati dalam mengadakan barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan, mereka juga akan lebih selektif dalam memilih pemasok. Pemberian persyaratan mengenai kelestarian lingkungan dan proses pengadaan yang tidak merusak lingkungan akan diberikan perusahaan bank pada pemasok. Perusahaan bank yang menerapkan *green procurement* akan memenuhi kriteria ini.

Semua indikator tersebut dapat diidentifikasi pada laporan tahunan perusahaan dalam *Annual Sustainability Report*. Dimensi yang dicantumkan pada indikator juga merefleksikan para pemangku kepentingan yang memiliki peran untuk mendukung penerapan *green financing* di perusahaan. Penggunaan indikator *green banking* dalam penilaian penerapan *green finance* perusahaan disebabkan karena konsep *green banking* merupakan konsep

yang mencakup *green finance*⁷². Untuk menilai *green finance* pada perbankan dengan menggunakan laporan *sustainability report* dengan rumus sebagai berikut : *Green finance* sama dengan indikator *green banking* yang diterapkan perbankan dibagi dengan total indikator *green banking* dikali dengan seratus persen.

3. Efisiensi Biaya Operasional

Efisiensi dapat diartikan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk mendapatkan laba demi menjaga kelangsungan usahanya. Sebuah usaha dikatakan efisien secara ekonomi jika dapat menghemat biaya produksi untuk mendapat keuntungan maksimal⁷³.

Rasio BOPO dapat digunakan untuk menghitung efisiensi operasional. Semakin tinggi rasio BOPO artinya semakin tidak efisien kinerja operasional perbankan sehingga pendapatannya pun semakin kecil. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa BOPO berhubungan negatif terhadap profitabilitas bank. BOPO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut : *Biaya operasional sama dengan total beban operasional di bagi dengan total pendapatan operasional di kali seratus persen.*

BOPO adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO didapat dari perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total

⁷² Bima Putranto Sejati and Andri Prastiwi, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 0, no. 0 (2015): 195–206.

⁷³ Mustika et al., "Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."

beban bunga dan total beban operasional lainnya⁷⁴. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, karena jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Semakin rendah BOPO, maka semakin efisien bank dalam mengendalikan operasionalnya, sehingga profitabilitas semakin meningkat. Dengan kata lain rasio ini mempunyai hubungan negatif dengan tingkat profitabilitas bank⁷⁵.

Tingkat keuntungan yang dicapai oleh sebuah bank dengan seluruh dana yang ada di bank merupakan rentabilitas bank. Oleh karena itu, rentabilitas bank ditentukan pula oleh besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan operasional bank⁷⁶. Semakin baik kinerja manajemen bank dan semakin efisien suatu bank maka dapat mempengaruhi kesehatan usaha bank serta kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atau semakin meningkatnya profit suatu bank.

4. Profitabilitas Perbankan

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* sebuah bank, dimana profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari berbagai

⁷⁴ Masdupi, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan."

⁷⁵ Ibid.

⁷⁶ Eva Ervani, "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007" 3, no. September (2010): 165-71.

tingkat return dan meminimalisir resiko yang ada⁷⁷. Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan⁷⁸.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. Rasio profitabilitas dianggap sebagai alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas merupakan alat pembandingan pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat resiko. Semakin besar resiko investasi, diharapkan semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh⁷⁹.

Salah satu metode untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio *return on asset* (ROA), yaitu ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. ROA menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki bank dalam memperoleh laba bersih⁸⁰.

Untuk menganalisa profitabilitas bank kita dapat mengukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan beberapa diantaranya yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*

⁷⁷ Hijriyani and Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional."

⁷⁸ Yulistia Devi et al., "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2022): 123–44, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>.

⁷⁹ Hijriyani and Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional."

⁸⁰ Mustika et al., "Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."

(BOPO)⁸¹. Adapun penjelasan untuk menganalisa profitabilitas bank adalah sebagai berikut:

1. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu macam rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba). Apabila ROA bank semakin tinggi, maka semakin tinggi pula profit atau laba yang dihasilkan, sehingga posisi bank dari segi aset yang dimiliki akan dinilai baik. Standar ROA yang ditetapkan oleh setiap bank berbeda-beda. Berdasarkan Surat Edaran (SE) nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang ditujukan kepada semua bank umum konvensional di Indonesia bahwa standar ROA bank yang ideal adalah 1,5%. Penelitian ini menentukan ROA dengan formulasi dalam persamaan⁸²: *ROA sama dengan laba sebelum pajak di bagi dengan total aktiva di kali dengan seratus persen.*

2. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity atau yang disingkat dengan ROE merupakan rasio untuk bisa mengetahui sejauh mana kapabilitas perbankan dalam melakukan pengelolaan terhadap sumber daya yang ada di perbankan untuk memberi laba atau keuntungan diatas ekuitas. ROE bertujuan untuk bisa mengetahui bagaimana tingkat kembali dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor atau pemegang saham⁸³. ROE merupakan kapabilitas suatu bank dalam memperoleh keuntungan atau laba atas pengelolaan modal yang dimiliki.

⁸¹ Yulia Permata Sari and Doni Marlius, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT . Bank Negara Indonesia Syariah," *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang* 1, no. 21 (2017): 1–11.

⁸² Ibid.

⁸³ Tamara Agnesia and Tiar Lina Situngkir, "Analisis ROA Dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021," *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1620>.

Rumus yang digunakan dalam melakukan perhitungan terhadap ROE adalah sebagai berikut. *ROE sama dengan laba bersih di bagi dengan total ekuitas di kali dengan seratus persen.*

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan/pendapatan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu⁸⁴. Rumus yang digunakan dalam melakukan perhitungan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) sebagai berikut. *NPM sama dengan laba bersih di bagi dengan total pendapatan di kali dengan seratus persen.*

4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya⁸⁵.

Beban Operasional adalah beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pokok perusahaan dan biaya usaha ini jumlahnya dalam laporan rugi laba akan dilawankan dengan laba

⁸⁴ Suci Susilawati and Nafisah Nurulrahmatiah, "Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021): 69–89, <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>.

⁸⁵ Fatimah Eka Ningsih, "Analisis Perbandingan Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam" 1, no. 2 (2013): 140–46.

kotor⁸⁶. Sedangkan pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha yang benar-benar telah diterima. BOPO dinyatakan dalam rumus sebagai berikut. *BOPO sama dengan biaya operasional di bagi dengan pendapatan operasional di kali dengan seratus persen.*

Dari kondisi penjelasan diatas, ROA dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin kecil ROA pada suatu bank mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya.

b. Profitabilitas dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dalam pandangan Islam, profitabilitas mempunyai dua aspek yakni aspek non materi dan aspek materi. Dari segi aspek materi, bagi kehidupan muslim tetap masih membutuhkan materi karena digunakan sebagai sarana untuk beribadah dan mencapai akhirat Allah. Selain itu juga terdapat aspek non materi, di mana hal tersebut lebih penting. Aspek non materi tidak dapat dihitung, tidak bisa dilihat, namun memiliki manfaat yang lebih besar⁸⁷.

Pada umumnya, tujuan semua perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Keuntungan tersebut bisa didapat dengan cara melaksanakan kegiatan ekonomi, baik itu jual beli, maupun kegiatan produksi. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Putri Pratama and Jaharuddin, "Rekontruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 101–8, journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125.

mendayakgunakan modal atau hartanya dan dilarang menyimpan harta tersebut sehingga tidak habis dikenakan zakat. Sehingga harta dapat melaksanakan perannya untuk menunjang aktifitas perekonomian⁸⁸.

Sistem ekonomi Islam akan menuntun kita memperoleh harta benda sekaligus terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehingga memungkinkan kita sebagai pelaku ekonomi berpikir bahwa terdapat makna lain dalam mengejar profitabilitas dan menyampingkan paradigma bahwa keuntungan/profitabilitas suatu perusahaan hanya berupa angka yang disebut materi⁸⁹.

Untuk mendapatkan suatu laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, Islam menentukan prinsip dasar dalam mekanisme transaksinya, yaitu⁹⁰ :

1. Prinsip saling ridho dalam transaksi adalah merupakan proses yang terjadi ketika barang yang akan dijual jelas kepemilikannya, tidak termasuk barang yang diharamkan, serta jelas pula penetapan harganya.
2. Prinsip kemudahan atau taawun dalam bertransaksi menunjukkan laba yang diperoleh bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi sang penjual (*self oriented*), akan tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sesama dan menutupi kebutuhan masyarakat.

⁸⁸ Dariana Dariana, "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembang Luar Ditinjau Dari Perspektif Syariah," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3, no. 1 (2019): 87–101, <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.165>.

⁸⁹ Pratama and Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam."

⁹⁰ Dilla Jannatul Khoiri et al., "Analisis Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam," *Jurnal Proaksi* 9, no. 4 (2022): 415–26, <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3355>.

Adapun ayat A-Qur'an An- Nisa ayat 29 yang menjelaskan tentang larangan dalam mengambil keuntungan dengan jalan yang batil , yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ بَحْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian memakan harta-harta kalian diantara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan perdagangan yang kalian saling ridha. Dan janganlah kalian membunuh diri-diri kalian, sesungguhnya Allah Maha Kasih Sayang kepada Kalian”. (Qs. An-Nisa [4]:29)⁹¹.

Dalam ayat diatas dijelaskan mengenai hukum transaksi secara umum, namun lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli, dan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat diatas juga Allah mengharamkan orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan, (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu jalan yang tidak dibenarkan oleh syariat Islam. Dalam ayat diatas boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas⁹².

Dalam Islam, istilah profit atau laba disebut Ribh. Arti laba tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16:

⁹¹ An-Nisa ayat 29

⁹² Khoiri et al., “Analisis Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam.”

وَلِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الصَّلَاةَ بِأَهْدَىٰ فَمَا رَجِحْتَ تِجَارَتُهُمْ وَمَا
كَانُوا مُهْتَدِينَ

“Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk”. (Qs. Al-Baqarah [2] : 16)⁹³.

Dari ayat tersebut, dapat dilihat bahwa Allah telah menjanjikan sebuah keuntungan (laba) dan memperoleh petunjuk atas perdagangan yang telah dilakukan. Keuntungan atau laba tersebut adalah kelebihan pokok dari suatu proses perekonomian, baik itu penjualan maupun produksi. Dari laba tersebut maka kita telah memperoleh keuntungan dan menyelamatkan modal pokok. Istilah selain Ribh yang terkait dengan laba (profit) antara lain⁹⁴ :

- a. Laba dagang (Al-Nama') yang berarti adanya tambahan harta yang berasal dari hasil perjalanan bisnis atau proses pertukaran (barter). Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba dagang atau ribh tijari.
- b. Laba Indisental (Al-Ghallah) yang berarti adanya tambahan yang berasal dari barang dagang sebelum penjualan, contohnya adalah susu atau wol yang berasal dari hewan yang akan diperdagangkan. Laba ini bukan berasal dari proses dagang atau pun dari usaha yang dilakukan manusia. Dalam konsep akuntansi laba ini disebut laba insidental atau laba yang timbul dengan sendirinya.
- c. Laba yang berasal dari modal pokok (Al-Faidah) yang berarti adanya tambahan barang milik.

⁹³ Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 16

⁹⁴ Pratama and Jaharuddin, “Rekontruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam.”

Biasanya ditandai dengan perbedaan antara harga pada saat penjualan dengan harga saat pembelian, terjadi karena adanya barang-barang milik yang berkembang.

Dalam penelitian ini menggunakan laba yang berasal dari modal pokok (Al-Faidah), dikarenakan profit atau keuntungan ialah salah satu unsur yang penting dalam berdagang yang diberasal dari proses perputaran modal dalam kegiatan ekonomi. Hal ini bahkan diperintahkan Allah kepada orang-orang yang telah diberi amanah untuk menjaga harta milik orang lain yang tidak dapat melaksanakan bisnis dengan baik seperti anak-anak yatim⁹⁵.

Dalam Al-Qur'an atau hadist, Tingkat keuntungan harus berdasarkan persentase antara para pihak dan tidak dinyatakan dala nilai rupiah nominal tertentu. Tingkat keuntungan misalnya, 50:50% 70:30% 60:40% atau 55:45%. Oleh karena itu, tingkat keuntungan ditentukan oleh kesepakatan bukan oleh proporsi modal disetor⁹⁶.

Dalam konsep Islam terdapat aturan mengenai laba, antara lain⁹⁷ :

- a. Terdapat harta (uang) yang digunakan sebagai perdagangan.
- b. Mengelola modal dengan baik untuk digunakan sebagai produksi misalnya usaha atau kebutuhan sumber daya lain.
- c. Menggunakan harta sebagai obyek untuk perputaran modal karena adanya kemungkinan berkurang atau bertambah jumlahnya.

⁹⁵ Lestari Linda et al., "Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2022): 86–100.

⁹⁶ Muchlis Yahya, "Teori Bagil Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah," 2011, 65–73.

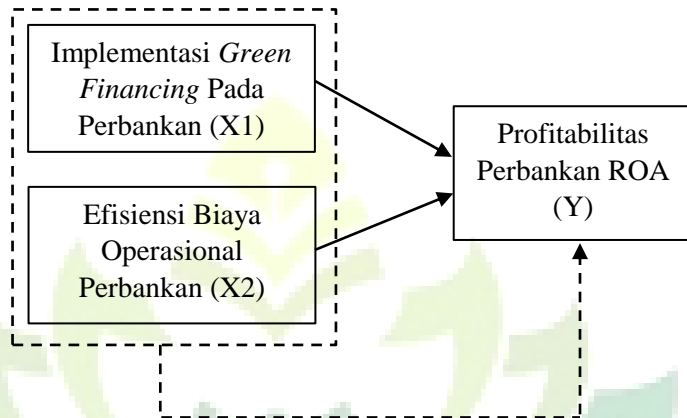
⁹⁷ Pratama and Jaharuddin, "Rekontruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam."

- d. Selamanya modal pokok berarti modal dapat dikembalikan

B. Pengajuan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model pemikiran yang dirancang berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, dimana model pemikiran ini dirancang untuk menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh secara parsial
 - - - - - : Pengaruh secara simultan

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari

hipotesis nol dan hipotesis alternatif⁹⁸. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan teori yang relevan yang sudah di paparkan sebelumnya maka terdapat hipotesis yang dapat diajukan. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Implementasi *Green Financing* Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Pertumbuhan laba memegang peranan penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, sehingga menghasilkan laba sudah seharusnya menjadi tujuan utama suatu perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui optimalisasi dan efisiensi sumber daya yang dimiliki. Profitabilitas diciptakan karena perusahaan memiliki target-target tertentu yang telah ditetapkan⁹⁹. Hal ini bertujuan untuk mempercepat perolehan keuntungan dan efisiensi perusahaan. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, manajer dapat menggunakan rasio return sebagai proksi perhitungannya.

Mendapatkan keuntungan dan menjaga kelestarian lingkungan adalah hal yang sama-sama ingin dicapai oleh seluruh pihak. Dalam teori signal, Semakin banyaknya informasi yang diberikan sebagai signal kepada pihak lain sehingga dapat mengurangi masalah asimetri informasi oleh pemangku kepentingan. Informasi ini bertujuan untuk

⁹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati, 1st ed. (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2022).

⁹⁹ Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

memberikan signal kepada para investor sehingga investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi¹⁰⁰. Selain itu perusahaan dengan strategi yang baik seperti tidak hanya berfokus pada profit namun kepada lingkungan maka akan menjadi sinyal positif bagi investor terhadap perusahaan tersebut¹⁰¹.

Teori signal dalam hal ini mempunyai kaitan dengan *green financing* atau pembiayaan hijau. Secara internal, peran dari *green financing* dapat memberikan sebuah motivasi bagi manajer untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa mendatang¹⁰².

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang analisis implementasi *green financing* terhadap profitabilitas perbankan yaitu yang dilakukan oleh Nurul Hasanah, dan Slamet Hariyono pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya *Green Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau *Return on Asset (ROA)*¹⁰³.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hanif, Nur Wahyu Ningsih, dan Fatullah Iqbal pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia*” hasil penelitiannya menunjukkan bahwaannya *green*

¹⁰⁰ Clarissa Tonay and Etty Murwaningsari, “Pengaruh Green Inovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi,” *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 24, no. 2 (2022): 283–94.

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Mulia Alim and Wahyu Puji, “Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan,” *Jurnal Digital Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 22–31.

¹⁰³ Hasanah and Hariyono, “Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia.”

banking berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia¹⁰⁴.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Green Financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank

2. Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan

Efisiensi operasional ini akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank, yakni menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna untuk menghasilkan profitabilitas¹⁰⁵.

Pengukuran efisiensi bank dapat digunakan dengan menggunakan perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Kinerja ini merupakan ukuran efisiensi yang biasa digunakan untuk menilai kinerja efisiensi perbankan¹⁰⁶. Semakin besar BOPO suatu bank menunjukkan semakin besar jumlah biaya operasi, sehingga cenderung akan menurunkan profitabilitas bank dan sebaliknya semakin kecil BOPO suatu bank menunjukkan semakin efisien, sehingga profitabilitas akan semakin tinggi. Bank dengan efisiensi yang tinggi menunjukkan bank semakin efektif dalam menjalankan usahanya.

Teori signal dalam hal ini mempunyai kaitan dengan BOPO. Hubungan teori sinyal dengan Biaya

¹⁰⁴ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umm Syariah Di Indonesia."

¹⁰⁵ Masdupi, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan."

¹⁰⁶ Nardi Sunardi, "Determinan Intellectual Capital Dengan Pendekatan IB- VAICTM Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Lmiah Manajemen Forkamma* 1, no. 1 (2017): 20–35.

Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) bahwa sinyal yang diambil suatu perusahaan untuk mengetahui petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang sebagai prospek dalam suatu perusahaan. Sinyal ini digunakan untuk informasi yang mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik¹⁰⁷.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erni Masdupi pada tahun 2014 dengan judul penelitian "*Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Ssektor Perbankan*" hasil penelitiannya menunjukkan bagwasannya BOPO dan NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA perusahaan tercatat di BEI¹⁰⁸.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Uli Wildan Nuryanto, Anis Fuad Salam, dkk pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public*" dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya Secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA¹⁰⁹.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis efisiensi biaya operasi terhadap profitabilitas perbankan sebagai berikut:

¹⁰⁷ Ni Made Nita Sari Suputri, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi, "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Tingkat Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas," *JURNAL KHARISMA* 3, no. 1 (2021): 313–22.

¹⁰⁸ Masdupi, "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan."

¹⁰⁹ Sintia Emawati Pasaribu and Sintia Elmawati Pasaribu, "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan," *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 41–55, <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>.

H2 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank

3. Implementasi *Green Financing* dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Penerapan *green financing* dan efisiensi biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, karena perbankan yang menerapkan *green financing* dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam aktivitasnya sehingga menjadi lebih efisien. Hal ini mengakibatkan penggunaan energi listrik menjadi lebih sedikit dan lebih *paperless*. Sehingga beban operasional yang harus dikeluarkan bank akan menurun dan sebaliknya bank dapat meningkatkan profitabilitas¹¹⁰.

Ketika bank mampu untuk mengendalikan tingkat BOPO dengan menekan atau menurunkan biaya operasional maka bank tersebut menunjukkan tingkat keefisienan yang baik sehingga semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh bank¹¹¹. Apabila perusahaan terutama bank telah menerapkan penerapan *green financing* dengan laporan *sustainability report* dan biaya operasional bank dapat diturunkan akan memberikan tingkat profitabilitas perbankan yang tinggi.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis analisis implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan yaitu sebagai berikut :

H3 : Implementasi *green financing* dan efisiensi biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan

¹¹⁰ Mustika et al., "Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia."

¹¹¹ Hasanah and Hariyono, "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia."

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Ahmad Badawi Saluy, Supardi, Jufri Jacob, Sumeidi Kadarisman, Antonius Siahaan, Ani Nuraini, Resista Vikaliana, Syifa Pramudita Faddila. *Riset Terapan Dengan Aplikasi Statistika*. Edited by Dr.(c) Ahmaddien Iskandar. *WIDINA MEDIA UTAMA*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2022. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. 1st ed. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2021.
- Kurniawan, Deny. *Regresi Linier*. Edited by Deny Kurniawan. *Forum Statistika*. 1st ed. Austria: Deny Kurniawan, 2008. <http://ineddeni.wordpress.com>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. 1st ed. Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2022.
- Savitri, Citra, Syifa Pramudita Faddila, Irmawartini, Hanif Rani Iswari, Choirul Anam, Silvana Syah, Sri Rochani Mulyani, et al. *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Edited by Dr. (c) Iskandar Ahmaddien. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021. <http://repository.ucb.ac.id/id/eprint/601>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutrisno. *Epistemologi Hukum Islam Kontemporer Konsep, Teori, Dan Implementasi*. Edited by Muhammad Fauzinuddin Faiz. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019.

JURNAL

- Agnesia, Tamara, and Tiar Lina Situngkir. “Analisis ROA Dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Periode 2017-2021.” *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1620>.
- Ahmad Badawi Saluy, Supardi, Jufri Jacob, Sumeidi Kadarisman, Antonius Siahaan, Ani Nuraini, Resista Vikaliana, Syifa

- Pramudita Faddila. *Riset Terapan Dengan Aplikasi Statistika*. Edited by Dr.(c) Ahmaddien Iskandar. *WIDINA MEDIA UTAMA*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2022. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Alim, Mulia, and Wahyu Puji. “Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Digital Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 22–31.
- Ana, Dimas Elly, and Arif Zunaidi. “Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 1 (2022): 167–88.
- Anam, Khoirul. “BI Nobatkan Bank Raya Jadi Pendukung Keuangan Hijau Terbaik.” *CNBCIndonesia.com*, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231206130214-17-494978/bi-nobatkan-bank-raya-jadi-pendukung-keuangan-hijau-terbaik>.
- Anggraini, Sindi, and Fasa Muhammad Iqbal. “Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.” *Journal of Business Management and Islamic Banking* 1, no. 1 (2022): 73–88. <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.
- Anshar, Muh ashary, and Dewi Sartika. “Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 4, no. 2 (2021): 46–55. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i2.33>.
- Antika, Dewi, Nelli Novyarni. “Pengaruh CAR, Rasio BOPO, FDR Dan Rasio NPF Terhadap Profitabilitas (Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 1–10.
- Asfahaliza, Adinda Nabila Putri, and Puspita Wahyu Anggraeni. “Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021.” *Contemporary Studies in Economic Finance and Banking* 1, no. 2 (2022): 298–311. <http://dx.doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.

- Basuki, Agus Tri. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. 1st ed. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2021.
- Bayu, E K. "Analisis Pengungkapan Sustainable Finance Dan Green Financing Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 18, no. 2 (2021): 57–66. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3135186>.
- Bergh, Donald D, Brian L Connelly, David J Ketchen, and Lu M Shannon. "Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research : An Assessment and a Research Agenda Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research : An Assessment and a Research Agenda," no. June 2014 (2019). <https://doi.org/10.1111/joms.12097>.
- Damar, Nolyana Debora, Robby J Kumaat, and Dennij Mandei. "Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Periode 2013 : Q1-2018 : Q4." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, no. 7 (2021): 36–47.
- Dariana, Dariana. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kembang Luar Ditinjau Dari Perspektif Syariah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3, no. 1 (2019): 87–101. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.165>.
- Dayanti, Riski, and Rachma Indrarini. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 163–82. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>.
- Devi, Yulistia, Rudiansyah Dwi Ramadhan, Sherly Etika Sari, and Is Susanto. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2022): 123–44. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/almashrof>.
- Dewi, Herlina Kartika. "Perbankan Optimistis BOPO Bisa Menurun Di 2023, Ini Pendorongnya." [kontan.co.id](https://keuangan.kontan.co.id), 2022. <https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-optimistis-bopo-bisa-menurun-di-2023-ini-pendorongnya>.
- Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo. "Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap

- Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019).” *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)* 17, no. 2 (2020): 141–61. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>.
- Efria, Dea Agnes, Mellya Embun Baining, and Mohammad Orinaldi. “Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021.” *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 4, no. 2 (2023): 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>.
- Ernayani, Rihfenti, Nadi Hernadi Moorcy, and Sukimin. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2011-2016).” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Fot Paper Ekonomi Dan Bisnis (SNAPER-EBIS)* 1, no. 1 (2017): 284–93. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6726/4879>.
- Ervani, Eva. “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia Periode 2000-2007” 3, no. September (2010): 165–71.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. “Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (2020): 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.
- Felix Alvin Hatmadi, Nuning Trihadmini. “Pengaruh Green Financing Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Risiko Perbankan Di Indonesia.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta* 1 (2019): 1–13.
- Firmansyah, Amrie, Navelya Hadi, Sheila Sheila, and Estralita Trisnawati. “Respon Pasar Atas Pengungkapan Keberlanjutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia: Peran Ukuran Perusahaan.” *Bina Ekonomi* 25, no. 2 (2022): 190–204. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5339.97-111>.
- Firmansyah, Deri. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Gojali, Dudang. “Profitabilitas Tinjauan Ekonomi Islam.” *Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 1 (2022): 50–71. https://etheses.uinsgd.ac.id/66948/%0Ahttps://etheses.uinsgd.ac.id/66948/1/dudang_pdf.pdf.
- Hakim, Hasna Faidah, Sri Fadilah, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, and Universitas Islam. “Pengaruh Pengungkapan Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021,” 2021, 39–46.
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, Fatullah Iqbal. “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umm Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 3 (2018): 86–99.
- Hasanah, Nurul, and Slamet Hariyono. “Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia.” *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2022): 149–57. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>.
- Hastuti, Tri, and RR Karlina Aprilia Kusumadewi. “Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan: Peran Pemeditasi Efisiensi Bank.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 7, no. 2 (2023): 380–93. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18312>.
- Hendrawan, Yudha Pratama. “Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no. 1 (2016): 103–24.
- Hijriyani, Nur Zulfah, and Setiawan Setiawan. “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.
- Hutagalung, Ide Prasanti, and Open Darnius. “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020).” *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 217–26. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>.
- Imahanani, Hilda, and Rahman Amrullah Suwaidi. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 5, no. 1 (2022): 264–70.

- Insan Aji, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari. "Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019." *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* 5, no. 1 (2022): 102–11. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1850>.
- Khoiri, Dilla Jannatul, Della Prisca Devi Astriyasona, Mukhamad Rizal Fahmi, Fredi Pratama, and Ardyan Firdausi Mustoffa. "Analisis Manajemen Laba Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam." *Jurnal Proaksi* 9, no. 4 (2022): 415–26. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i4.3355>.
- Kurniawan, Deny. *Regresi Linier*. Edited by Deny Kurniawan. *Forum Statistika*. 1st ed. Austria: Deny Kurniawan, 2008. <http://ineddeni.wordpress.com>.
- Liana, L. "Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Dinamik* 14, no. 2 (2009): 90–97.
- Linda, Lestari, Ahmad Luthi AA, Aziz Malik A, and Suryaman A. "Manajemen Modal Kerja Tinjauan Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 4, no. 2 (2022): 86–100.
- Madany, Nurul, and Zulkifli Rais. "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia." *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 2 (2022): 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>.
- Mapo Rilla Werdingtyas, Sam'anisa, Jacob Benjamim. "Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2018): 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507>

- [Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005](http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005)<https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.
- Masdupi, Erni. “Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan.” *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2014): 122–38.
- Muh. Ferils. “Kompetensi Dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai.” *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 19, no. 4 (2022): 768–78.
- Murwani, Juli, and Abd Rohman Taufiq. “Tingkat Kesehatan Bank : Pendekatan Risk Based Bank Rating Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Riset Dan Akuntansi* 6 (2022): 4272–83. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1215>.
- Musaddad, Anwar. “The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committe on Sharia Banking Performance (Study on Sharia NTB Bank).” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 43–66. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i1.289>.
- Mustika, Salma Nabila, Kristianingsih Kristianingsih, Fifi Afiyanti Tripuspitorini, and Tjetjep Djuwarsa. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 2 (2023): 436–43. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>.
- Mustika, Salma Nabila, Kristianingsih Kristianingsih, Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Tjetjep Djuwarsa, Nurul Hasanah, and Slamet Hariyono. “Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia.” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 12, no. 1 (2023): 436–43. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>.
- Ningsih, Fatimah Eka. “Analisis Perbandingan Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam” 1, no. 2 (2013): 140–46.
- Noval, Kurniawan, and Mawardi Wisnu. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 6, no. 2 (2017): 1–11.

- Nugraha Triyan Putra, Zulfadli, and Husni Thamrin. "Problematika Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 34–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).8448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).8448).
- Nurmalia, Gustika. "Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan* 4, no. 2 (2021): 173–87.
- Pradina Adhira Rizky, Saryadi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Administrasi Bisnis* 1 (2018): 1–11. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Pratama, Fajar Vishnu, Gusmiarni, and Hamilah. "Efek GCG Terhadap Manipulasi Profit Dengan Rasio Keuntungan Sebagai Intervening Pada Sektor Perbankan Yang Listed Di BEI." *ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik* 1, no. 7 (2022): 484–517.
- Pratama, Putri, and Jaharuddin. "Rekontruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam." *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 101–8. journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/226/125.
- Purnamasari, Keti. "Analisi Regresi Data Panel Pada Kinerja Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 2 (2020): 199–208. <https://doi.org/10.23917/benefit.v5i2.12492>.
- Purwanto, Nfn. "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan." *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Putri, Rafika Angraini, and Yulius Jogi Christiawan. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Mendapat Penghargaan ISRA Dan Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)." *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW* 2, no. 1 (2014): 2010–12.
- Raharjo, Hendrawan, Anita Wijayanti, Riana R Dewi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, Batik Surakarta, and Syariah Uus. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum

- Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)* 16, no. 1 (2020): 15–26.
- Ramadhan, Muhammad. “Maqasid Syari, Ah Dan Lingkungan Hidup (Bahtsul Masa’ il Sebagai Perlawanan Kaum Santri Terhadap Eksploitasi Pertambangan Emas Di Silo Jember).” *Analytica Islamica* 21, no. 2 (2019): 126–36. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7076>.
- Ramadhana, Suci. “Konsep Profit Dalam Perspektif Islam.” *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)* 4, no. 1 (2023): 31–41.
- Ratnasari, Ratnasari, Arni Surwanti, Firman Pribadi. “Model Integrasi Untuk Mengukur Dampak Dari Green Babking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Perofitabilitas Bank (Studi Empiris Di Indonesia).” *Jornal Departemen Magister Manajemen* 1 (2016): 1–15.
- Respati, Agustina Rangga, and Aprilia Ika. “CIMB Niaga Gelontarkan Pembiayaan Hijau Rp 52,55 Triliun Sampai Kuartal III-2023.” *Kompas.com*, 2023. <https://money.kompas.com/read/2023/11/09/090000526/cimb-niaga-gelontorkan-pembiayaan-hijau-rp-52-55-triliun-sampai-kuartal-iii>.
- Restadila, Cindi, Yoko Tristiarto, and Sewi Cahyani Pangestuti. “Analisis Determinan Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 1 (2020): 399–410.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. 1st ed. Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2022.
- Sari, Rafika, and Lili Syafitri. “Analisis Kinerja Perbankan Di Masa Pandemi Covid 2019.” *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)* 3, no. 2 (2022): 137–46. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2375>.
- Sari, Yulia Permata, and Doni Marlius. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT . Bank Negara Iindonesia Syariah.” *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang* 1, no. 21 (2017): 1–11.
- Sejati, Bima Putranto, and Andri Prastiwi. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan.” *Diponegoro Journal of Accounting* 0, no. 0 (2015): 195–206.

- Sholiha, Imroatus. “Efektifitas Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia Pasca Covid 19.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2023): 37–60. <https://doi.org/10.36908/esh.v9i1.675>.
- Sholikhah, Amirotun. “Statistik Drskriptif Dalam Penelitian Kualitatif.” *KOMUNIKA* 10, no. 2 (2016): 342–62.
- Silitonga, Ragil Noviantika, and Wirman. “Perbandingan Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 14, no. 1 (2022): 12–21. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3529>.
- Simatupang, H B. “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia.” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6, no. 2 (2019): 136–46. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184%0A>
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/viewFile/2184/1510>.
- Sintia Emawati Pasaribu, and Sintia Elmawati Pasaribu. “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan.” *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 41–55. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulastrini, Luh putu, I Putu Gede Diatmika, and I Gusti Ayu Purnamawati. “Pengaruh NPL Dan CAR Terhadap Profitabilitas Dengan Restrukturisasi Kredit Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14, no. 01 (2023): 109–21. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.49320>.
- Sunardi, Nardi. “Determinan Intellectual Capital Dengan Pendekatan IB- VAIC™ Terhadap Efisiensi Biaya Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Lmiah Manajemen Forkamma* 1, no. 1 (2017): 20–35.
- Suputri, Ni Made Nita Sari, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi. “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional

- (Bopo), Tingkat Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas.” *JURNAL KHARISMA* 3, no. 1 (2021): 313–22.
- Susilawati, Suci, and Nafisah Nurulrahmatiah. “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Dengan Net Interest Margin (NIM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 11, no. 1 (2021): 69–89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>.
- Sutrisno. *Epistemologi Hukum Islam Kontemporer Konsep, Teori, Dan Implementasi*. Edited by Muhammad Fauzinuddin Faiz. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2019.
- Suwigyo, Ade Oktaviana Dwi Anggraini, and Musdholifah Musdholifah. “Analisis Faktor Penentu Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (DEA).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 172–83.
- Syachreza, Danny, and Rimi Gusliana Mais. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17, no. 01 (2020): 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>.
- Thalib, Djamil. “Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan Dan Risiko Terhadap Profitabilitas Bank.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 1 (2016): 116–26. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.155>.
- Tonay, Clarissa, and Ety Murwaningsari. “Pengaruh Green Inovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi.” *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI* 24, no. 2 (2022): 283–94.
- Wardani, Made Kusuma, Ni Luh Anik Puspa Ningsih, and Made Pratiwi Dewi. “Optimalisasi Profitabilitas Perbankan Melalui Pengelolaan Kecukupan Modal Dan Likuiditas Serta Risiko Kredit.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 320–27. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2688.320-327>.
- Widowati, Sari Ayu, and Bambang Suryono. “Pengaruh Rasio

- Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 4, no. 6 (2015): 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/3489/3504/>.
- Wijaya, Erric, and Aulia Wahyuning Tiyas. “Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Bank Umum.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 2, no. 3 (2019): 99–109. <https://doi.org/10.35384/jemp.v2i3.108>.
- Yahya, Muchlis. “Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah,” 2011, 65–73.
- Yuliana, Intan Rika, and Sinta Listari. “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9, no. 2 (2021): 309–34. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>.
- Yusman. “Penerapan Prinsip-Prinsip Tentang Perbankan Syariah Hubungannya Dengan Otoritas Jasa Keuangan.” *Lex Crimen* 6, no. 1 (2017): 39–45.

INTERNET

- Agustinus Rangga Respati, Aprillia Ika ,*"CIMB Niaga Gelontorkan Pembiayaan Hijau Rp 52,55 Triliun sampai Kuartal III-2023"*, KOMPAS.com, 2023, <https://money.kompas.com/read/2023/11/09/090000526/cimb-niaga-gelontorkan-pembiayaan-hijau-rp-52-55-triliun-sampai-kuartal-iii>
- Khoirul Anam, *"BI Nobatkan Bank Raya Jadi Pendukung Keuangan Hijau Terbaik"*,cnbcindonesia.com, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231206130214-17-494978/bi-nobatkan-bank-raya-jadi-pendukung-keuangan-hijau-terbaik>
- Kontan.co.id, “Perbankan Optimistis BOPO Bisa Menurun di 2023, Ini Pendorongnya”, kontan, 2023, <https://keuangan.kontan.co.id/news/perbankan-optimistis-bopo-bisa-menurun-di-2023-ini-pendorongnya>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian

| No | Nama Bank | Tahun | Green Financing (x1) | BOPO (x2) | ROA (y) |
|----|--------------------------------|-------|----------------------|-----------|---------|
| 1 | PT Bank Negara Indonesia Tbk. | 2020 | 1 | 0,9375 | 0,005 |
| | | 2021 | 0,8125 | 0,812 | 0,014 |
| | | 2022 | 1 | 0,686 | 0,025 |
| | | 2023 | 1 | 0,684 | 0,0264 |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. | 2020 | 0,875 | 0,8122 | 0,0198 |
| | | 2021 | 0,9375 | 0,743 | 0,0272 |
| | | 2022 | 1 | 0,642 | 0,0376 |
| | | 2023 | 1 | 0,6435 | 0,0387 |
| 3 | PT Bank Central Asia Tbk. | 2020 | 0,9375 | 0,635 | 0,027 |
| | | 2021 | 0,875 | 0,542 | 0,028 |
| | | 2022 | 0,875 | 0,465 | 0,032 |
| | | 2023 | 1 | 0,438 | 0,0442 |
| 4 | PT Bank Mandiri Tbk. | 2020 | 0,9375 | 0,8003 | 0,0164 |
| | | 2021 | 0,875 | 0,6726 | 0,0253 |
| | | 2022 | 1 | 0,5735 | 0,033 |
| | | 2023 | 1 | 0,5188 | 0,0385 |
| 5 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 2020 | 1 | 0,8938 | 0,0106 |
| | | 2021 | 0,9375 | 0,7837 | 0,0188 |
| | | 2022 | 1 | 0,741 | 0,0206 |
| | | 2023 | 1 | 0,7335 | 0,0255 |
| 6 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 2020 | 0,9375 | 0,8783 | 0,0082 |
| | | 2021 | 1 | 0,8269 | 0,0185 |
| | | 2022 | 1 | 0,831 | 0,0125 |
| | | 2023 | 0,9375 | 0,8431 | 0,0113 |
| 7 | PT Bank OCBC NISP Tbk | 2020 | 0,9375 | 0,8113 | 0,0147 |
| | | 2021 | 0,9375 | 0,765 | 0,0155 |
| | | 2022 | 0,875 | 0,7109 | 0,0186 |
| | | 2023 | 0,9375 | 0,7101 | 0,0215 |

Lampiran 2 : Indikator Pengungkapan *Green Financing* Diukur dengan Sustainability Report

| No | Indikator | Item Penilaian |
|----|--|---|
| 1 | Pelatihan dan pendidikan | Adanya program mengenai peningkatan kesadaran keberlanjutan lingkungan. |
| 2 | Evaluasi kinerja lingkungan | Adanya pemaparan informasi terkait hasil kerja dari keberlanjutan yang telah dilakukan perusahaan. |
| 3 | Sistem penghargaan berbasis lingkungan | Adanya penghargaan mengenai lingkungan yang diterima perusahaan ataupun program penghargaan dari perusahaan mengenai lingkungan. |
| 4 | Penghematan penggunaan kertas (<i>paperless</i>) | Adanya program atau inovasi yang memberikan pengaruh terhadap penggunaan kertas, seperti digitalisasi bisnis. |
| 5 | Penggunaan peralatan hemat energi | Adanya program atau inovasi yang memberikan dampak penggunaan peralatan elektronik yang hemat energi, seperti tidak menggunakan penerang ruangan di kantor sewaktu tutup. |
| 6 | Pengelolaan limbah/daur ulang | Adanya program dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan, seperti 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery</i>) |
| 7 | Bank ramah lingkungan | Adanya program atau inovasi secara keseluruhan yang mengarah pada kelestarian alam, seperti dukungan pendanaan pada program keberlanjutan. |
| 8 | <i>Green Loan</i> | Adanya produk pinjaman hijau yang memberikan akses pinjaman bagi kreditur yang penggunaan dananya memiliki dampak positif bagi lingkungan. |
| 9 | Proyek hijau (<i>green project</i>) | Adanya dukungan perusahaan terhadap proyek yang berorientasi pada lingkungan atau kegiatan yang ramah lingkungan, seperti kemudahan akses pendanaan proyek hijau. |
| 10 | Fasilitas <i>green</i> | Adanya program pembangunan fasilitas |

| | | |
|--------|--|---|
| | <i>enterprise</i> | yang mendukung penghijauan perusahaan, seperti penggunaan teknologi ramah lingkungan maupun memberikan dukungan fasilitas bagi para kreditur hijau. |
| 11 | Evaluasi kredit berbasis <i>green</i> | Adanya analisis dampak lingkungan pada pengajuan kredit yang diterima perusahaan. |
| 12 | Kantor cabang hijau (<i>green branch</i>) | Adanya inovasi kantor cabang yang ramah lingkungan, seperti hemat energi dan menggunakan sumber energi terbarukan. |
| 13 | Kebijakan berbasis lingkungan | Adanya komitmen, kebijakan dan target perusahaan yang ramah lingkungan. |
| 14 | Kemitraan berbasis lingkungan (<i>green partnership</i>) | Adanya persyaratan kerja sama perusahaan dengan pihak terkait yang ramah lingkungan dan berorientasi pada keberlanjutan. |
| 15 | Perencanaan strategi berbasis lingkungan (<i>green strategic planning</i>) | Adanya penyusunan strategi dan aksi yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti penerbitan <i>green bonds</i> . |
| 16 | <i>Green Procurement</i> | Adanya program pengadaan barang atau jasa yang tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan, seperti memberikan syarat kerja sama dengan pemasok untuk tidak merusak lingkungan. |
| Jumlah | 16 | GF = $\frac{\text{Indikator } green \text{ banking yang diterapkan perbankan}}{\text{Total indikator } green \text{ banking}} \times 100\%$ |

| | | | | | | | |
|--------|-------|-------|---|--------|-------|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0,9375 | 0,875 | 0,875 | 1 | 0,9375 | 0,875 | 1 | 1 |

| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | | | PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | | | | PT Bank OCBC NISP Tbk | | | |
|---------------------------|------------|----------|----------|-----------------------------------|----------|----------|------------|--------------------------|------------|-----------|------------|
| 20 20 | 202 1 | 20 22 | 20 23 | 202 0 | 20 21 | 20 22 | 202 3 | 202 0 | 202 1 | 20 22 | 202 3 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0,9 375 | 1 | 1 | 0,93 75 | 1 | 1 | 0,93 75 | 0,9 375 | 0,9 375 | 0,8 75 | 0,9 375 |

Lampiran 4 : Uji Statistik Deskriptif

| | X1 | X2 | Y |
|--------------|-----------|-----------|----------|
| Mean | 0.950893 | 0.719071 | 0.022657 |
| Median | 0.937500 | 0.737250 | 0.021050 |
| Maximum | 1.000000 | 0.937500 | 0.044200 |
| Minimum | 0.812500 | 0.438000 | 0.005000 |
| Std. Dev. | 0.054744 | 0.128041 | 0.009966 |
| Skewness | -0.762873 | -0.525696 | 0.343295 |
| Kurtosis | 2.602663 | 2.606870 | 2.411382 |
| | | | |
| Jarque-Bera | 2.900073 | 1.469970 | 0.954191 |
| Probability | 0.234562 | 0.479513 | 0.620583 |
| | | | |
| Sum | 26.62500 | 20.13400 | 0.634400 |
| Sum Sq. Dev. | 0.080915 | 0.442651 | 0.002682 |
| | | | |
| Observations | 28 | 28 | 28 |

Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 10.406891 | (6,19) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 40.752435 | 6 | 0.0000 |

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

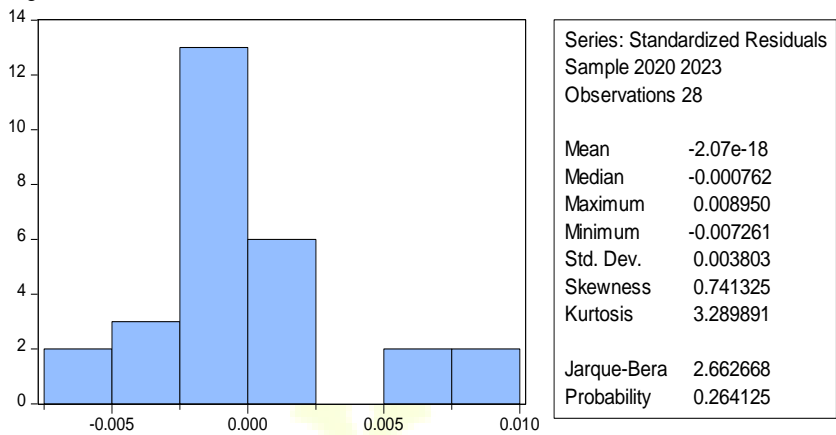
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|--------------|-------------------|--------------|-------|
| | | | |

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 |
|----|----------------------|----------------------|
| X1 | 1 | 0.002764610791948464 |
| X2 | 0.002764610791948464 | 1 |

Lampiran 7 : Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/30/24 Time: 15:33

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 28

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.047523 | 0.010192 | 4.663009 | 0.0001 |
| X1 | 0.030057 | 0.008615 | 3.488864 | 0.0018 |
| X2 | -0.074328 | 0.005361 | -13.86552 | 0.0000 |

| Effects Specification | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|----------|--------|
| Cross-section random | | 0.003922 | 0.7680 |
| Idiosyncratic random | | 0.002156 | 0.2320 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.916495 | Mean dependent var | 0.006004 |
| Adjusted R-squared | 0.909814 | S.D. dependent var | 0.006976 |
| S.E. of regression | 0.002095 | Sum squared resid | 0.000110 |
| F-statistic | 137.1914 | Durbin-Watson stat | 2.579673 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 8 : Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/30/24 Time: 15:33

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 28

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.047523 | 0.010192 | 4.663009 | 0.0001 |
| X1 | 0.030057 | 0.008615 | 3.488864 | 0.0018 |
| X2 | -0.074328 | 0.005361 | -13.86552 | 0.0000 |

2. Uji Simultan (Uji F)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.916495 | Mean dependent var | 0.006004 |
| Adjusted R-squared | 0.909814 | S.D. dependent var | 0.006976 |
| S.E. of regression | 0.002095 | Sum squared resid | 0.000110 |
| F-statistic | 137.1914 | Durbin-Watson stat | 2.579673 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.916495 | Mean dependent var | 0.006004 |
| Adjusted R-squared | 0.909814 | S.D. dependent var | 0.006976 |
| S.E. of regression | 0.002095 | Sum squared resid | 0.000110 |
| F-statistic | 137.1914 | Durbin-Watson stat | 2.579673 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 9 : T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----|----|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Lampiran 10 : F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.48 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

Lampiran 11 Surat Keterangan dan Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~27~~ / Un.16/ P1/ KT/ V/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN FINANCING DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun 2020-2023)**

Karya :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|--------------------------|------------|-----------|
| TEGAR RAHMAT PUJO LEGOWO | 2051030166 | FEBI/ AKS |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 13 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 14 Mei 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN FINANCING DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di OJK Tahun

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Nurul Hasanah, Slamet Hariyono. "Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2022 Publication | 2% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 2% |
| 3 | Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper | 2% |
| 4 | Nur Wahyu Ningsih, Karnila Ali. "RISIKO DAN PENGEMBALIAN HASIL PADA INVESTASI DEPOSITO MUDHARABAH BANK SYARIAH", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2021 Publication | 1% |
| 5 | Submitted to Trisakti University Student Paper | 1% |
| 6 | Gustika Nurmalia. "GREEN BANKING DAN RASIO KECUKUPAN MODAL MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2021 Publication | 1% |
| 7 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 1% |

Student Paper

| | | |
|----|---|------|
| 8 | Rafika Sari, Lili Syafitri. "Analisis Kinerja Perbankan di Masa Pandemi Covid 2019", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2022 Publication | <1 % |
| 9 | Submitted to Universitas Jember Student Paper | <1 % |
| 10 | Agus Dwi Cahya, Meita Lulut Widyastuti, Hasya Fatharani. "Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2021 Publication | <1 % |
| 11 | Submitted to IAIN Kediri Student Paper | <1 % |
| 12 | Submitted to iGroup Student Paper | <1 % |
| 13 | Catur Wahyudi, Maulida Dwi Kartikasari. "Analisa Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di BEI", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2021 Publication | <1 % |
| 14 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 15 | Dewi Ayu Lestari, Aprilina Susandini. "Analysis of The Role of Banking, Local Government, and Private Investment on Tourism Development in Pamekasan Regency", Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation, 2023 Publication | <1 % |
| 16 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | <1 % |

- | | | |
|----|---|-----|
| 17 | Frida Fanani Rohma, Sayyidah Nafiatus Surur, Santika Aprilia Arum Kusumawati, Anisah Anandita. "Meneropong Aspek Motivasional Pola Kecurangan Akademik", Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2023 Publication | <1% |
| 18 | Submitted to Landmark University Student Paper | <1% |
| 19 | Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper | <1% |
| 20 | Submitted to Colorado Technical University, Institute for Advanced Studies Student Paper | <1% |
| 21 | Puji Muniarty, Suci Tricahyanti. "Analisa Pengaruh BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk.", Target: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2023 Publication | <1% |
| 22 | Sri Kurnialis, Heri Sunandar, Nurnasrina Nurnasrina. "Dinamika Dan Permasalahan Perbankan Syariah Di Indonesia: Harapan Dan Realita", MONEY: JOURNAL OF FINANCIAL AND ISLAMIC BANKING, 2022 Publication | <1% |
| 23 | Fathur Rahman Ansori, Nurul Inayah. "Prosedur Pemasaran Kredit Kepemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication | <1% |
| 24 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | <1% |
| 25 | Suud Sarim Karimullah. "Humanity and Justice: Exploring Human Rights in the | <1% |

Context of Islamic Law", TAJDID, 2024

Publication

-
- | | | |
|-----------|---|----------------|
| 26 | Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper | <1 % |
|-----------|---|----------------|
-
- | | | |
|-----------|--|----------------|
| 27 | Submitted to Bellevue Public School Student Paper | <1 % |
|-----------|--|----------------|
-
- | | | |
|-----------|--|----------------|
| 28 | Siti Syamsiah, Widya Tri Mawarni. "MENGGAJAI KEBERKAHAN HIDUP DENGAN JUJUR DALAM MUAMALAH", HIBRUL ULAMA, 2023 Publication | <1 % |
|-----------|--|----------------|
-
- | | | |
|-----------|--|----------------|
| 29 | Ari Kristin Prasetyoningrum, Siti Nur Hasanah. "Penggunaan Path Analysis Dalam Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional, Tingkat Kecukupan Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014", SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business, 2016 Publication | <1 % |
|-----------|--|----------------|
-
- | | | |
|-----------|--|----------------|
| 30 | Khristina Sri Prihatin, Siti Anjani. "ANALISIS PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK MANDIRI SYARIAH Tbk.", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication | <1 % |
|-----------|--|----------------|
-
- | | | |
|-----------|---|----------------|
| 31 | Noor Riefma Hidayah, Muhammad Syafaat, Adma Nia Tiarti. "Pengaruh Biaya Pemasaran dan Pengelolaan Agen Terhadap Penambahan Nasabah Di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022 Publication | <1 % |
|-----------|---|----------------|
-

- 32** Prade Setyawati Dyah Kirani, Ismadiyanti Purwaning Astuti. "Pengaruh Green Banking Terhadap Industri Perbankan di Indonesia", *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 2024
Publication <1%
-
- 33** Rizqi Nugraheni Utami. "ANALISIS PENGARUH RASIO BOPO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Journal Competency of Business*, 2021
Publication <1%
-
- 34** Rusdiarti Rusdiarti. "Analisis Pengukuran Ketepatan Antropometri Tinggi Badan Balita pada Pelatihan Kader Posyandu di Pandaman Kecamatan Jelbuk", *Health Information : Jurnal Penelitian*, 2019
Publication <1%
-
- 35** Ubaidillah Ubaidillah. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA", *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2017
Publication <1%
-
- 36** Dede Hartanto Patarowo, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN BPD KALIMANTAN TERHADAP PERBANKAN PERIODE 2011 – 2020", *FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 2022
Publication <1%
-
- 37** Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Student Paper <1%
-

| | | |
|----|--|-----|
| 38 | Alen Manggola. "Pesan Komunikasi Islam Dalam Korelasi Moralitas Manusia Dan Bencana Alam Di Nusantara", Al-MUNZIR, 2023 Publication | <1% |
| 39 | Sari Dewi, Lisa Lisa. "Analisis Hubungan Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan di BEI Tahun 2016-2019", Owner, 2021 Publication | <1% |
| 40 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words